

**PENGGUNA BARANG WILAYAH PAPUA KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X MERAUKE**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
15. Peraturan Menteri Keuangan No, 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas pemerintahan Pusat.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang

Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan

kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar :

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan. Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri,

misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah

tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang

diperoleh dari donasi diakui

pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya

meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode

akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi:

penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:

- Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi
- c) Yang bersangkutan seperti biaya inspeksi biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
 - a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
 - c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;

- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akun untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebiasaan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan

diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
 - a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c). Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d). Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e). Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f). Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan dan pematangan.

- g).Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Barang Bergerak
 - a) Baik (B): Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR): Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB): Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
- 2) Barang Tidak Bergerak
 - a) Tanah
 - i. Baik (B): Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB): Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.
 - b) Jalan dan Jembatan
 - i. Baik (B): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
 - iii. Rusak Berat (RB): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.
 - c) Bangunan
 - i. Baik (B): Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
 - iii. Rusak Berat (RB): Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontrolasi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan. Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna untuk CaLBMN Semester I Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Nilai Barang Milik Negara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar **Rp. 63,248,788,388- (Enam puluh tiga miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 63,248,788,388- (Enam puluh tiga miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** dan nilai akumulasi penyusutan yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar **Rp. 0,- (nol)**.

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. Sedangkan transaksi nonkeuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024
Nilai BMN 1 Januari 2024 menurut Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah sebesar **Rp. 63,248,788,388- (*Enam puluh tiga miliar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*)** yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara (BMN) intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 63,072,538,388- (*Enam puluh tiga miliar tujuh puluh dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*)** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 176,250,000,- (*Seratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*)**
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2024 Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:
 - a. **Barang Persediaan**
Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahunan 2024* sebesar **Rp 45,776,800,- (*Empat puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus rupiah*)** jumlah tersebut terdiri

dari saldo awal sebesar **Rp. 4,799,900,- (Empat juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah)** dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 40,976,900,- (Empat puluh juta Sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Sembilan ratus rupiah).**

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)		Saldo Akhir (Rp)
			Tambah	Kurang	
117111	Barang konsumsi	4,799,900,-	40,976,900,-	0	45,776,800,-
117112	Amunisi	0	0	0	0
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0	0
117122	Tanah Bangunan untuk di jual Atau diserahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman Untuk dijual atau di serahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
1171124	Peralatan dan mesin untuk dijual atau di serahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
117128	Barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis atau berjaga-jaga	0	0	0	0
117199	Persediaan lainnya	0	0	0	0
JUMLAH		4,799,900	40,976,900	0	45,776,800

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per *30 Juni 2024* sebesar Rp.0 (*NIHIL*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. NIHIL,- mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0 (*Nihil*) dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nihil*). Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X tidak memiliki aset berupa tanah, tanah yang sekarang dipergunakan adalah tanah milik Kantor UPBU Kelas I Mopah Merauke dengan status pinjam pakai dengan Berita Acara Pemanfaatan Lahan Tanah Kantor UPBU Kelas I Mopah Merauke Nomor: PL.301/734/III/MPH-2022 Tanggal 21 Maret 2022.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per *30 Juni 2024* adalah sebesar Rp. 28.431.484.388,- (*Dua puluh delapan milyar empat ratus tiga puluh satu juta empat ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp.0,-

(Nihil) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,-(Nihil).

Alat Besar (3.01)

Saldo BMN berupa Alat Besar pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp Nihil,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal ,- unit/Rp. Nihil,- mutasi tambah 0 buah/unit/Rp 0 ,- mutasi kurang 0,- buah/unit/Rp.0,-

Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 4.077.353.304,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 26 unit/Rp. 4.077.353.304,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,-.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Penambahan saldo awal	Rp.	0,-	0,-
-	Pembelian	Rp.	0,-	0,-
-	Tranfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	Penyelesaian pembangunan	Rp.	0,-	0,-
-	Pengembangan nilai	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	0	-	-
2.	-	0	-	-
	Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	26	4.077.353.304,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp 2.480.250.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 Unit/Rp. Rp 2.480.250.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,-.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Alat ukur universal	Rp.	,-	0,-
-	Alat ukur instrument	Rp.	,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Alat ukur universal	-	0,-	-
2.	Alat ukur instrumen	-	0,-	-
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	2.480.250.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 0,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp. 0,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,-.

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 4.375.718.650,-
Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 770 unit/Rp. 4.375.718.650,-
mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Pembelian	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Kantor dan Rumah Tangga karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Alat Kantor	-- Unit	0,-	-
2.	Alat Rumah Tangga	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Kantor dan Rumah Tangga karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	770	4.375.718.650,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Studio, Komunikasi dan pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 10.748.497.250,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 95 unit/Rp. 10.748.497.250,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,-.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Pembelian	Rp.	0,-	0,-
-	Tranfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	,-	-
2.		-	,-	
	Jumlah	-	,-	-

Tranfer Masuk (102)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	0,-	-
2.		-	,-	
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat studio, komunikasi dan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	95	10.748.497.250,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 19.665.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 21 unit/Rp. 19.665.000,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Kedokteran dan Kesehatan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Kedokteran dan Kesehatan karena transaksi sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	21	19.665.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.083.091.285,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 60 unit/Rp. 1.083.091.285,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Laboratorium karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Alat Laboratorium	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Laboratorium karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	60	1.083.091.285,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.894.678.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 57 unit/Rp. 1.894.678.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

	Nama Barang		Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-
3.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

	Nama Barang		Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Persenjataan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Persenjataan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	57	1.894.678.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 2.551.151.470,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 197 unit/Rp. 2.551.151.470,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat komputer tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-
3.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat komputer tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Komputer karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	0,-	-
2.		-	0,-	-
3.		-	0,-	
4.		-	0,-	
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Tranfer Masuk (102)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-	0,-	-
2.	--	-	0,-	
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Komputer karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	197	2.551.151.470,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan kerja pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1,201,079,429,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 38 unit/Rp. 1,201,079,429,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Keselamatan kerja tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Keselamatan kerja tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Keselamatan kerja karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	0 Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	38	1,201,079,429,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Peralatan dan Mesin (132111)**

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Angkutan (3.02) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
302	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan lainnya	Unit	2	797.800.000	797.800.000	0
302	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	9	2.907.674.274	2.907.674.274	0
302	Sepeda Motor	Unit	14	310.701.000	302.201.000	8.500.000
302	Pesawat Tak Berawak	Unit	1	61.178.030	15.294.510	45.883.520
	Jumlah		26	4.077.353.304	4.022.969.784	54.383.520

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Pertanian (3.03) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
303	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	Unit	3	383.350.000	375.650.000	7.700.000
303	Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya	Unit	2	1.703.100.000	1.703.100.000	0
303	Alat Ukur Lainnya (Alat Ukur Instrument Workshop)	Unit	1	393.800.000	315.040.000	78.760.000
	Jumlah		6	2.480.250.000	2.393.790.000	86.460.000

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Kantor Dan Rumah Tangga (3.05) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
305	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	1	995.000	995.000	0
305	Lemari Besi/Metal	Buah	26	116.774.500	116.774.500	0
305	Lemari Kayu	Buah	19	58.961.650	58.961.650	0
305	Rak Besi	Buah	36	61.580.000	61.580.000	0
305	Filing Cabinet Besi	Buah	63	210.509.840	210.509.840	0
305	Brandkas	Buah	3	37.883.500	37.883.500	0
305	Lemari Display	Buah	1	14.523.750	14.523.750	0
305	Tabung Pemadam Api	Buah	5	24.750.000	24.750.000	0
305	Hydrant	Buah	4	295.300.000	295.300.000	0
305	CCTV - Camera Control Television System	Buah	5	858.170.000	850.178.000	7.992.000
305	White Board	Buah	1	3.400.000	3.400.000	0
305	Alat Penghancur Kertas	Buah	4	10.536.089	10.536.089	0
305	Mesin Absensi	Buah	1	10.550.000	10.550.000	0
305	LCD Projector/Infocus	Buah	4	73.659.000	73.659.000	0
305	Meja Kerja Kayu	Buah	85	190.764.250	187.434.250	3.330.000
305	Kursi Besi/Metal	Buah	401	500.361.571	477.183.871	23.177.700
305	Kursi Kayu	Buah	25	68.513.750	68.513.750	0
305	Meja Rapat	Buah	14	48.897.500	48.897.500	0
305	Meja Komputer	Buah	15	22.995.000	18.396.000	4.599.000
305	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	25.883.500	25.883.500	0
305	Kasur/Spring Bed	Buah	3	6.600.000	6.600.000	0
305	Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	30.000.000	30.000.000	0
305	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	12.630.750	12.630.750	0
305	Kitchen Set	Buah	3	72.927.000	21.878.100	51.048.900
305	Treng Air/Tandon Air	Buah	22	1.235.069.000	1.235.069.000	0
305	Rak Piring Aluminium	Buah	4	14.700.000	14.700.000	0
305	Televisi	Buah	4	31.973.750	31.973.750	0
305	Loudspeaker	Buah	3	12.773.000	12.773.000	0
305	Mic Conference	Buah	2	170.690.000	170.690.000	0

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
305	Tiang Bendera	Buah	1	4.647.500	4.647.500	0
305	Dispenser	Buah	5	13.067.750	13.067.750	0
305	Mimbar/Podium	Buah	1	4.221.000	4.221.000	0
305	DVD Player	Buah	1	2.710.000	2.710.000	0
305	Kabel	Buah	1	128.700.000	128.700.000	0
	Jumlah		770	4.375.718.650	4.285.571.050	90.147.600

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
306	Audio Amplifier	Buah	1	498.500.000	498.500.000	-
306	Microphone/Wireless MIC	Buah	5	42.868.100	42.868.100	-
306	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	12	128.620.000	93.128.000	35.492.000
306	Voice Recorder	Buah	1	1.210.000	1.210.000	-
306	Lensa Kamera	Buah	2	68.200.000	68.200.000	-
306	Camera Digital	Buah	3	54.597.000	54.597.000	-
306	Video Conference	Buah	2	277.627.900	277.627.900	-
306	Peralatan Studio Gambar Lainnya	Buah	1	15.000.000	15.000.000	-
306	Mesin Barcode	Buah	4	487.046.500	487.046.500	-
306	Mesin Pembuat ID Card	Buah	3	468.415.000	412.471.000	55.944.000
306	Clinometer	Buah	3	35.640.000	35.640.000	-
306	GPS Receiver	Buah	1	539.000.000	539.000.000	-
306	Handy Talky (HT)	Buah	20	54.300.000	54.300.000	-
306	Facsimile	Buah	3	23.518.750	23.518.750	-
306	Wireless Amplifier	Buah	1	6.742.000	6.742.000	-
306	Alat DF Radio VHF	Buah	1	1.166.000.000	932.800.000	233.200.000
306	Alat Surveillance	Buah	1	3.093.200.000	3.093.200.000	-
306	Portable Digital Direction Finder	Unit	1	3.269.750.000	1.961.850.000	1.307.900.000
306	Solar Cell	Buah	15	503.097.000	402.477.600	100.619.400
306	Charger	Buah	15	15.165.000	6.066.000	9.099.000
	Jumlah		95	10.748.497.250	9.006.242.850	1.742.254.400

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
307	Blitz Lamp	Buah	2	10.500.000	10.500.000	0
307	Blanket Roll	Buah	18	8.890.000	8.890.000	0
307	Senter	Buah	1	275.000	275.000	0
	Jumlah		21	19.390.000	19.390.000	0

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Laboratorium (3.08) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
308	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	285.010.000	285.010.000	0
308	Detector	Buah	1	141.146.365	141.146.365	0
308	Personal Computer	Buah	4	66,735,000	21.183.752	45.551.248
308	Fire Extinguisher	Buah	6	87.450.000	52.469.988	34.980.012
308	Serial Scanner/Printer	Buah	2	40,399,920	8.079.984	32.319.936
308	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	46	462.350.000	200.630.130	261.719.870
	Jumlah		60	1.083.091.285	708.520.219	374.571.066

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Persenjataan (3.09) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
309	Standart Binocular	Buah	2	6.600.000	6.600.000	0
309	Baju Tahan Api	Buah	12	72.600.000	72.600.000	0
309	Portable X-Ray dan Film	Buah	1	1.493.387.500	1.493.387.500	0
309	Breathing Apparatus	Buah	12	226.380.000	226.380.000	0
309	Sarung Tangan Pelindung	Buah	12	11.880.000	11.880.000	0
309	HP Satelite	Buah	2	26.620.000	26.620.000	0
309	GPS	Buah	2	29.150.000	29.150.000	0

309	Fireman's Axe	Buah	12	13.860.000	13.860.000	0
309	Background / Kertas Background	Buah	2	14,200,500	8.400.250	5.800.250
	Jumlah		57	1.894.678.000	1.888.877.750	5.800.250

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Komputer (3.10) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
310	P.C Unit	Buah	55	884.874.000	805.092.750	79.781.250
310	Note Book	Buah	42	1.000.919.970	953.474.970	47.445.000
310	Tablet PC	Buah	7	97.020.000	97.020.000	0
310	Personal Komputer Lainnya	Buah	4	82.500.000	82.500.000	0
310	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	Buah	3	26.500.000	20.950.000	5.550.000
310	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	76.500.000	76.500.000	0
310	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	66	277.410.500	254.705.500	22.705.000
310	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	64.442.000	64.442.000	0
310	Server	Buah	1	24.500.000	24.500.000	0
310	Peralatan Komputer Lainnya	Buah	5	16.485.000	16.485.000	0
	Jumlah		197	2.551.151.470	2.395.670.220	155.481.250

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat keselamatan Kerja (3.15) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
315	Helmet	Buah	12	21.780.000	21.780.000	0
315	Sepatu Boot	Buah	12	17.160.000	17.160.000	0
315	Air Conditioning (AC)	Buah	10	105.830.000	92.510.000	13.320.000
315	Combine Test Piece (CTP)	Buah	1	93.939.429	93.939.429	0
315	Airband Nav-com Transceiver	Buah	1	7.150.000	2.860.000	4.290.000
315	GPS Survey	Buah	1	746.000.000	596.800.000	149.200.000
315	Alat Ukur Peralatan Faslektrik Lainnya	Buah	1	209.220.000	104.610.000	104.610.000
	Jumlah		38	1.201.079.429	929.659.429	271.420.000

d. Gedung dan Bangunan (401)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 28.564.201.914,-** (*Dua puluh delapan milyar lima ratus enam puluh empat juta dua ratus satu ribu sembilan ratus empat belas ribu rupiah*)
Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 28.564.201.914,- Dua puluh delapan milyar lima ratus enam puluh empat juta dua ratus satu ribu sembilan ratus empat belas ribu rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-

Bangunan Gedung (4.01)

Saldo BMN berupa Bangunan Gedung pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 27.074.367.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 44 unit/Rp. 27.074.367.000,- mutasi tambah unit/Rp. 0,- dan koreksi transfer masuk Rp. 0,-, mutasi kurang terdiri 0,-

Mutasi tambah Bangunan dan Gedung tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Tranfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	Koreksi Transfer Masuk	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input	Rp.	0,-	0,-
-	Koreksi Pencatatan	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	0,-	0,-	0,-
2.	-	0,-	0,-	
3.	-	0,-	0,-	
4.	-	0,-	0,-	
5.	-	0,-	0,-	
Jumlah		0,-	0,-	0,-

Mutasi Kurang pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Koreksi Pencatatan	0,-	0,-	-
Jumlah		0,-	0,-	-

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Bangunan dan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	44	27.074.367.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Pagar (4.04)

Saldo BMN berupa Pagar Permanen pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.489.834.914,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 unit/Rp. 1.489.834.914,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0/Rp 0,-.

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Transfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-	Rp.	0,-	0,-
-	-	Rp.	0,-	,-
-	-	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Tugu Titik Kontrol/Pasti karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
	Jumlah	-- Unit	-	-

Mutasi Kurang pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-	0,-	-
	Jumlah	-	0,-	-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	5	1.489.834.914,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Gedung dan bangunan (133111)**

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Alat Bangunan Gedung (4.01) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
401	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	12.861.611.000	1.857.788.257	11.003.822.743
401	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	2.567.000.000	359.380.000	2.207.620.000
401	Bangunan Terbuka Lainnya	Unit	1	2.664.935.000	374.273.080	2.290.661.920
401	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	726.759.000	99.451.235	627.307.765
401	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	2	806.650.000	116.764.000	689.886.000
401	Taman Semi Permanen	Unit	1	23.445.000	3.277.261	20.167.739
401	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	21	5.008.401.000	1.084.591.688	3.923.809.312
401	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	11	1.298.000.000	357.698.763	940.301.237
401	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	5	1.117.566.000	158.877.069	958.688.931
	Jumlah		44	27.074.367.000	4.412.101.353	22.662.265.647

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Pagar (40.4) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
404	Pagar Permanen	Unit	5	1.489.834.914	198.917.779	1.290.917.135
	Jumlah		5	1.489.834.914	198.917.779	1.290.917.135

e. Jalan dan Jembatan (134111)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 1.361.248.664.- (*Satu milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.361.248.664.- (*Satu milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp.0.-

Jalan dan Jembatan (501)

Saldo BMN berupa Jalan dan jembatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.361.248.664.- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 134.880 m²/ Rp. 1.361.248.664.- mutasi tambah 0 m²/Rp. 0.- mutasi kurang koreksi kesalahan input Rp. 0.-

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Jalan dan Jembatan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	134.880	1.361.248.664.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

f. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp. 1.962.570.422.- (Satu milyar sembilan ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.962.570.422.- (Satu milyar Sembilan ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- dan mutasi kurang sebesar Rp.0.- (Nihil)

Bangunan Air (502)

Saldo BMN berupa Bangunan Air pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.962.570.422.- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 Unit/ Rp. 1.962.570.422.- mutasi tambah Koreksi kesalahan input Rp. 0.- mutasi kurang Unit/Rp. 0.-

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi :

		Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi :

		Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-- Rp.	0.-	0.-
-	-- Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Bangunan Air karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Bangunan Air di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Bangunan Air di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	5	1.962.570.422.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

g. Jaringan (134113)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp. 94.100.000.- (Sembilan puluh empat juta seratus ribu rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 94.100.000.- (Sembilan puluh empat juta seratus ribu rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (Nihil) dan mutasi kurang sebesar Rp.0.- (Nihil)

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Penambahan saldo awal	Rp.	0.-	0.-
-	Pembelian	Rp.	0.-	0.-
-	Tranfer Masuk	Rp.	0.-	0.-
-	Penyelesaian pembangunan	Rp.	0.-	0.-
-	Pengembangan nilai	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Jaringan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Jaringan di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Jaringan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	94.100.000.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

h. Aset Tetap Dalam Renovasi (135111)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp. 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah)** mutasi tambah sebesar **Rp. 0.- (Nihil)** dan mutasi kurang sebesar **Rp.0.- (Nihil)**

Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar **Rp. 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah)** mutasi tambah sebesar **Rp. 0.- (Nihil)** dan mutasi kurang sebesar **Rp.0.- (Nihil)**

Mutasi tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Aset Tetap Dalam Renovasi karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	2.835.183.000.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Jalan dan Jembatan (134111)**
Jalan dan Jembatan (5.01) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
501	Jalan Khusus Kompleks	m ²	134.880	1.361.248.664	1.021.058.333	340.190.331
	Jumlah		134.880	1.361.248.664	1.021.058.333	340.190.331

Akumulasi Penyusutan Irigasi

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Irigasi (134112)**
Irigasi (5.02) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
502	Saluran Drainage	Unit	4	1.345.515.422	999.757.781	345.757.641
502	Bangunan (Box) Culvert	Unit	1	617.055.000	106.956.200	510.098.800
	Jumlah		5	1.962.570.422	1.106.713.981	855.856.441

Akumulasi Penyusutan Jaringan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Jaringan (134113)**
Jaringan (5.04) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
504	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	Unit	1	94.100.000	27.053.750	67.046.250
	Jumlah		1	94.100.000	27.053.750	67.046.250

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Renovasi

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Aset Tetap Renovasi (135111)**
Aset Tetap dalam Renovasi (6.07) per 30 Juni 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
607	Tanah dalam Renovasi	m ²	1	2.835.183.000	0	2.835.183.000
	Jumlah		1	2.835.183.000	0	2.835.183.000

i. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 32.000.000.- (*Tiga Puluh Dua Juta Ribu Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 Buah sebesar Rp. 32.000.000.- (*Tiga Puluh Dua Juta Ribu Rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Buah 0 dengan nilai sebesar Rp.0.- (*Nol Rupiah*)

j. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0.- (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*Nol Rupiah*). mutasi tambah sejumlah 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*nol*) dan mutasi kurang sejumlah 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Pada BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah sebagai berikut:

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain	Rp	0.-	0

Tidak Terdapat Mutasi tambah

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0
4	Jalan. Jembatan. Irigasi dan Jaringan	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		0	0

Terdapat penghentian aset Barang Milik Negara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024

3. Barang Milik Negara (BMN) pada UAKPB Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Per 30 Juni 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 63.326.565.188,- (*Enam puluh tiga milyar tiga ratus dua puluh enam juta lima ratus enam puluh lima ribu seratus delapan puluh delapan rupiah*). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan. Tanah. Peralatan dan Mesin. Gedung dan Bangunan. Jalan. Irigasi. dan Jaringan. Aset Tetap Lainnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan. dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomtable		Ekstrakomtable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	45.776.800	0,07	--	--	45.776.800	0,07
	Sub Jumlah	45.776.800	0,07	--	--	45.776.800	0,07
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	--	--	-	-
2	Peralatan dan Mesin	28.256.344.388	44,62	175.140.000	0,05	28.431.484.388	44,90
3	Gedung dan Bangunan	28.563.091.914	45,10	1.110.000	0,05	28.564.201.914	45,11
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	3.417.919.086	5,40	--	--	3.417.919.086	5,40
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	--	--	-	-
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2.835.183.000	4,48	--	--	2.835.183.000	4,48
7	KDP	-	-	--	--	-	-
	Sub Jumlah	63.072.538.388	99,60	176.250.000	0,10	63.248.788.388	99,88
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	32.000.000	0,05	--	--	32.000.000	0,05
2	Aset yang dihentikan dalam operasi pemerintah	-	-	--	--	-	-
3	Penggunaan Operasional	-	-	--	--	-	-
4	Pemerintah	-	-	--	--	-	-
	Sub Jumlah	32.000.000	0,05	--	--	32.000.000	0,05
TOTAL		63.150.315.188	99,72	176.250.000	0,28	63.326.565.188	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomtable		Ekstrakomtable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-				-	
2	Peralatan dan Mesin	25.475.826.302	78,511	175.140.000	0,53974	25.650.966.302	79,051
3	Gedung dan Bangunan	4.610.930.332	14,210	88.800	0,00027	4.611.019.132	14,210
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	2.154.826.064	6,641			2.154.826.064	6,641
5	Aset Tetap Lainnya	-				-	
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	-				-	
7	KDP	-				-	
	Sub Jumlah	32.241.582.698	99,361	175.228.800	0,54002	32.416.811.498	99,901
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	32.000.000	0,099			32.000.000	0,099
2	Aset yang dihentikan dalam operasi pemerintah	-				-	
3	Penggunaan Operasional	-				-	
4	Pemerintah	-				-	
	Sub Jumlah	32.000.000	0,099			32.000.000	0,099
TOTAL		32.273.582.698	99,460	175.228.800	0,54002	32.448.811.498	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	45.776.800	45.776.800	
	Sub Jumlah	45.776.800	45.776.800	
II	Aset Tetap			
1	Tanah	-	-	
2	Peralatan dan Mesin	28.256.344.388	28.256.344.388	
3	Gedung dan Bangunan	28.563.091.914	28.563.091.914	
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	3.417.919.086	3.417.919.086	
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2.835.183.000	2.835.183.000	
7	KDP	-	-	
	Sub Jumlah	63.072.538.388	63.072.538.388	
II	Aset Lainnya			
1	Aset Tak Berwujud	32.000.000	32.000.000	
	Sub Jumlah	-	-	
TOTAL		63.150.315.188	63.150.315.188	-

INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 8 (delapan) periode laporan terakhir. dapat disajikan sebagai berikut:

NO	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	persen
1	Tahun 2017	71.794.731.794		
2	Tahun 2018	74.443.128.134	2.648.396.340	
3	Tahun 2019	76.317.131.794	1.874.003.660	
4	Tahun 2020	61.647.444.468	-14.669.687.326	
5	Tahun 2021	62.531.221.338	883.776.870	
6	Tahun 2022	62.531.221.338	0	
7	Tahun 2023	63.072.538.388	541.317.050	
8	Semester I Tahun 2024	63.150.315.188	77.776.800	

17. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum di tetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Paralatan dan Mesin	28.431.484.388	0
3	Gedung & Bangunan	28.564.201.914	0
4	Jalan. Irigasi & Jaringan	3.417.919.086	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0
	Jumlah	60.413.605.388	0

b. Pengelolaan BMN

NO	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah- tangan	Peng- hapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang*)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	60.413.605.388	60.413.605.388	-	-	60.413.605.388
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	60.413.605.388	60.413.605.388	-	-	60.413.605.388
8	Selesai serah terima	60.413.605.388	60.413.605.388	-	-	60.413.605.388

Dalam Pengelolaan BMN Tidak terdapat penghapusan.

Plh. KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X



YUDI WAHYUDI, SE
NIP. 19760905 200003 1 002

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODMM 09:07:00 1 AM
TMMMM 09:07:00 7:03 AM
HMM 1
dMM MM MMMMM MM rMMMMMM rMM

AUN N RA A SUB SUB MM MM BARAN		SAT	SA D R 1 ANUAR		MUTAS				SA D R 30 UN	
D	URAN		UANTAS	NA	B RTAMBAH		B RURAN		UANTAS	NA
					UANTAS	NA	UANTAS	NA		
1		3		5		7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,082	28,256,344,388	0	0	0	0	1,082	28,256,344,388
300101999	DDDD DDD BDD DD DDDDDDD DDDDD	d		797,800,000	0	0	0	0		797,800,000
30010003	MM BDD DDDDD DDD 1 DDDDD DDD DD	U	9	907,77,77	0	0	0	0	9	907,77,77
30010001	SDDDD MDD	U	1	310,701,000	0	0	0	0	1	310,701,000
30050101	DDDD DDDDD DDD DD	U	1	1,178,030	0	0	0	0	1	1,178,030
3030301039	DM D DDDDD SDDDD TDD SDDA UDD UDDDDDD	B	1	38,500,000	0	0	0	0	1	38,500,000
30303010	SDDDD MDD ADDUDD UDDDDDD	B	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3030301999	ADDUDD UDDDDDDDDDD	d	1	179,850,000	0	0	0	0	1	179,850,000
3030315999	ADDDDDDDDDD DDDDD BDD DD DDDDD	d		1,703,100,000	0	0	0	0		1,703,100,000
303030008	DDDD SDDDD ADDDD	B	1	393,800,000	0	0	0	0	1	393,800,000
3050101001	MDD DDD MDDDDDDDD 1113	B	1	995,000	0	0	0	0	1	995,000
305010001	DD D BDDMDD	B		11,77,500	0	0	0	0		11,77,500
30501000	DD DDD	B	19	58,91,50	0	0	0	0	19	58,91,50
305010003	RDD BDD	B	3	1,580,000	0	0	0	0	3	1,580,000
305010005	DDDD DDDDD BDD	B	3	10,509,8	0	0	0	0	3	10,509,8
305010007	BDDDD	B	3	37,883,500	0	0	0	0	3	37,883,500
30501000	DD DDDDD	B	1	1,53,750	0	0	0	0	1	1,53,750
3050105001	TDDDDDD DD dDD ADD	B	5	750,000	0	0	0	0	5	750,000
305010500	HDDDD	B		95,300,000	0	0	0	0		95,300,000
3050105007	DDT DDD DD DDDDD TDDDDDD SDDDD	B	5	858,170,000	0	0	0	0	5	858,170,000
3050105010	D DDD BDD	B	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3050105015	ADDDDDDDDDD DDD	B		10,53,089	0	0	0	0		10,53,089
3050105017	MDD ADDDD	B	1	10,550,000	0	0	0	0	1	10,550,000
3050105018	DD D DDDDDDDDDDD	B		73,59,000	0	0	0	0		73,59,000
30500100	MDD DDD DDD	B	85	190,7,50	0	0	0	0	85	190,7,50
305001003	DD D BDDMDD	B	33	338,79,571	0	0	0	0	33	338,79,571
30500100	DDDDDD	B		55,13,750	0	0	0	0		55,13,750
305001008	MDD RDD	B	1	8,897,500	0	0	0	0	1	8,897,500
305001009	MDD DD DD	B	15	995,000	0	0	0	0	15	995,000
305001011	TDD DD TDD DD	B		5,883,500	0	0	0	0		5,883,500
30500101	DDDD SDD BDD	B	3	1,000,000	0	0	0	0	3	1,000,000
305003003	MDD DD DDD RDD	B		30,000,000	0	0	0	0		30,000,000
305000008	DD SDDDD ADDDDDD	B	1	1,30,750	0	0	0	0	1	1,30,750
305005008	DDDDDD SDD	B	3	7,97,000	0	0	0	0	3	7,97,000
3050005011	TDD A TDD A	B		1,35,09,000	0	0	0	0		1,35,09,000
3050005015	RDD DDD ADD DD	B		1,700,000	0	0	0	0		1,700,000
30500000	TDDDD	B		31,973,750	0	0	0	0		31,973,750

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODMM 009:07MM 001 AM
TMMMM 009:07MM 7:03 AM
HMM 00 02
00d 000 000000 0000000000000000

AUN NORA:SUB:SUB 0000M000 BARAN		SAT	SAID 00R 1 ANUAR000		MUTAS				SAID 00R 30 UN000	
00D	URAN		QUANTAS	NIA	BORTAMBAH		BORURAN		QUANTAS	NIA
					QUANTAS	NIA	QUANTAS	NIA		
1		3		5		7	8	9	10	11
305000007	000d00000r	B000	3	10,773,000	0	0	0	0	3	10,773,000
3050000010	M0000000r0000	B000		170,090,000	0	0	0	0		170,090,000
3050000030	T000B00d0r	B000	1	0,007,500	0	0	0	0	1	0,007,500
3050000030	D000000r	B000	5	13,007,750	0	0	0	0	5	13,007,750
3050000037	M0000r000d00	B000	1	0,001,000	0	0	0	0	1	0,001,000
3050000008	D0D0000r	B000	1	0,710,000	0	0	0	0	1	0,710,000
3050000071	00000	B000	1	108,700,000	0	0	0	0	1	108,700,000
300101005	A0d0A0000r	B000	1	098,500,000	0	0	0	0	1	098,500,000
300101030	M0000000000 00000M0	B000	5	00808,100	0	0	0	0	5	00808,100
300101008	U0000r000000 000r S0000U0S0	B000	10	108,000,000	0	0	0	0	10	108,000,000
300101088	0000R000d0r	B000	1	1,010,000	0	0	0	0	1	1,010,000
300100001	00000 0000r	B000		08,000,000	0	0	0	0		08,000,000
300100008	0000r00D00000	B000	3	50,597,000	0	0	0	0	3	50,597,000
3001000130	00d000000r0000	B000		077,007,900	0	0	0	0		077,007,900
300103999	0000000S0d00000r0000000	d0000	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3001000005	M000B000d0	B000		087,000,500	0	0	0	0		087,000,500
30010000050	M00000000000D000d	B000	3	008,015,000	0	0	0	0	3	008,015,000
300105000	0000000r	B000	3	35,000,000	0	0	0	0	3	35,000,000
300105038	00S00000r	B000	1	539,000,000	0	0	0	0	1	539,000,000
300001000	H000T0000HT0	B000	0	50,300,000	0	0	0	0	0	50,300,000
300001010	00000000	B000	3	03,518,750	0	0	0	0	3	03,518,750
300000000	0000000A0000r	B000	1	0,700,000	0	0	0	0	1	0,700,000
300008005	A00D0R0d000H0	B000	1	1,100,000,000	0	0	0	0	1	1,100,000,000
300008000	A00S00000000	B000	1	3,093,000,000	0	0	0	0	1	3,093,000,000
300330007	0000000D0000D00000000d0r	0000	1	3,009,750,000	0	0	0	0	1	3,009,750,000
300307003	S000r0000	B000	15	503,097,000	0	0	0	0	15	503,097,000
300307000	000000r	B000	15	15,105,000	0	0	0	0	15	15,105,000
3070118003	B0000000	B000		10,500,000	0	0	0	0		10,500,000
307010008	B00000R000	B000	18	8,890,000	0	0	0	0	18	8,890,000
3080111000	U000r000T00M00000(A000000000000U0000	B000	1	085,010,000	0	0	0	0	1	085,010,000
3080110080	D00000r	B000	1	101,100,305	0	0	0	0	1	101,100,305
30801001190	00000000000000r	B000		00,735,000	0	0	0	0		00,735,000
308005011	00000000000000r	B000		87,050,000	0	0	0	0		87,050,000
3080300039	S000S00000r0000r	B000		0,399,900	0	0	0	0		0,399,900
3080305000	U000r000d000rS0000U0S0	B000	00	000,350,000	0	0	0	0	00	000,350,000
3090010005	S000d0rB00000r	B000		0,000,000	0	0	0	0		0,000,000
309001070	B000T0000A00	B000	10	70,000,000	0	0	0	0	10	70,000,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODMM 009:07MM 001 AM
TMMMM 009:07MM 7:03 AM
HMM 00 03
MMd MM MM00MM 00MM00MM00MM00MM

AUN NORA:SUB:SUB 0000M000 BARAN		SAT	SAID 00R 1 ANUAR000		MUTAS				SAID 00R 30 UN000	
00D	URAN		QUANTITAS	NOMOR	BERTAMBAH		BERURAN		QUANTITAS	NOMOR
					QUANTITAS	NOMOR	QUANTITAS	NOMOR		
1		3		5		7	8	9	10	11
309003013	000000 00R00d00 000	B000	1	1,093,387,500	0	0	0	0	1	1,093,387,500
309000003	Br000000 A0000000	B000	10	000,380,000	0	0	0	0	10	000,380,000
309000009	S0000 T00000 000d000	B000	10	11,880,000	0	0	0	0	10	11,880,000
309000100	H0 S00000	B000	0	00,000,000	0	0	0	0	0	00,000,000
309000300	00S	B000	0	09,150,000	0	0	0	0	0	09,150,000
3090003083	0000 000A00	B000	10	13,800,000	0	0	0	0	10	13,800,000
3090007031	B0000000d 000000B0000000d	B000	0	10,000,500	0	0	0	0	0	10,000,500
3100100001	0,0 U000	B000	55	880,870,000	0	0	0	0	55	880,870,000
3100100003	N000B000	B000	00	1,000,919,970	0	0	0	0	00	1,000,919,970
3100100009	T0000000	B000	7	97,000,000	0	0	0	0	7	97,000,000
3100100999	0000000000 000R 0000000	d00 00	0	80,500,000	0	0	0	0	0	80,500,000
3100001000	S00000 M0d00D00 00000000 M00000 00	B000	3	00,500,000	0	0	0	0	3	00,500,000
3100003001	00U 0000000 0000000000 00000	B000	9	70,500,000	0	0	0	0	9	70,500,000
3100003003	00000 0000000 0000000000 00000	B000	00	077,010,500	0	0	0	0	00	077,010,500
3100003000	S00000 0000000 0000000000 00000	B000	5	00,000,000	0	0	0	0	5	00,000,000
3100000001	S0000	B000	1	00,500,000	0	0	0	0	1	00,500,000
3100099999	0000000 000 000R 0000000	d00 00	5	10,085,000	0	0	0	0	5	10,085,000
3150003000	H000 00	B000	10	01,780,000	0	0	0	0	10	01,780,000
3150005005	S00000 B000	B000	10	17,100,000	0	0	0	0	10	17,100,000
3150005000	A0 000d000000 A00	B000	10	105,830,000	0	0	0	0	10	105,830,000
3150000008	000 000 T0000000 00T00	B000	1	93,939,009	0	0	0	0	1	93,939,009
3150000018	A0000d N00000 T000000000	B000	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
3150000019	00S S0000	B000	1	700,000,000	0	0	0	0	1	700,000,000
3150000999	A00U000 0000000 00000000 0000000	d00 00	1	009,000,000	0	0	0	0	1	009,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		48	28,563,091,914	0	0	0	0	48	28,563,091,914
0010101001	B0000000 00d000 00000 0000 0000	U000	1	10,801,011,000	0	0	0	0	1	10,801,011,000
0010109001	B0000000 00d000 00000 000 0000 0000	U000	1	0,507,000,000	0	0	0	0	1	0,507,000,000
0010105999	B0000000 T000000 0000000	d00 00	1	0,000,935,000	0	0	0	0	1	0,000,935,000
0010130001	B0000000 T00 00000000	U000	1	700,759,000	0	0	0	0	1	700,759,000
0010133001	B0000000 0000 T00000 0000 0000	U000	0	800,050,000	0	0	0	0	0	800,050,000
0010130000	T00 00 S00 0000 0000	U000	1	03,005,000	0	0	0	0	1	03,005,000
0010000001	R00 00 N0000 0 000000 00T00 A 0000 0000	U000	01	5,008,001,000	0	0	0	0	01	5,008,001,000
0010000000	R00 00 N0000 0 000000 00T00 B 0000 0000	U000	11	1,098,000,000	0	0	0	0	11	1,098,000,000
0010000013	R00 00 N0000 0 000000 00T00 0 0000 0000	U000	5	1,117,500,000	0	0	0	0	5	1,117,500,000
0000100001	00000 0000 0000	U000	0	1,088,700,910	0	0	0	0	0	1,088,700,910
134111	Jalan dan Jembatan		134,880	1,361,248,664	0	0	0	0	134,880	1,361,248,664
5010109000	00000 0000000 000 00000	M0	130,880	1,300,008,000	0	0	0	0	130,880	1,300,008,000

T D 9:07 1 AM
T 9:07 7:03 AM
H 4
d 1 r r

T D 9:07 1 AM
T 9:07 7:03 AM
H 4
d 1 r r

MERAUKE, 29 Juli 2024
 Menanggapi Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN



 YUDI WAH YUDI, SE
 NIP. 197609052000031002

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODD 09:07:01 AM
TODD 09:07:05 AM
HODD 1
DODD 00000000000000000000

AUN NORA:SUB:SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SAID0 00R 1 0ANUAR0000		MUTAS0				SAID0 00R 30 0UN0000	
					B0RTAMBAH		B0R0URAN0			
00D0	URAN		0UANTAS	N0A0	0UANTAS	N0A0	0UANTAS	N0A0	0UANTAS	N0A0
1	0	3	0	5	0	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		188	175,140,000	0	0	0	0	188	175,140,000
3050001003	0000B000M0000	0	108	101,505,000	0	0	0	0	108	101,505,000
3050001000	0000000000	0	19	13,300,000	0	0	0	0	19	13,300,000
3070101100	S0000r	0	1	075,000	0	0	0	0	1	075,000
133111	Gedung dan Bangunan		1	1,110,000	0	0	0	0	1	1,110,000
0000100001	00000r 00r0 0000	0	1	1,110,000	0	0	0	0	1	1,110,000
TOTAL				176,250,000		0		0		176,250,000

MERAUKE, 29 Juli 2024
Peranggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UDIWAHYUDI, SE
197609052000031002



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODD 09:07:00 AM
TODD 09:07:00 AM
HODD 01
DODD 00000000000000000000

A:UN N:RA:A;SUB:SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SA:D0 00R 1 0ANUAR0000		MUTAS0				SA:D0 00R 30 0UN0000	
					B0RTAMBAH		B0R0URAN0			
00D0	URAN		0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0
1	0	3	0	5	0	7	8	9	10	11
162151	Software		2	32,000,000	0	0	0	0	2	32,000,000
8010101001	S00000r0 000 0000r	d00 00	0	30,000,000	0	0	0	0	0	30,000,000
TOTAL				32,000,000		0		0		32,000,000

MERAUKE, 29 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DI WAHYUDI, SE
NP. 197609052000031002



TAHUN ANGGARAN 2024

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

d **r**

(32,000,000)

30,876,732,490

~~NIP. 197609052000031002~~

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

T D 9:07 AM
T 9:07 7:33 AM
H 1
d r

AUN NARA:SUB.SUB 0000M000 BARAN		SAT	SAD 30 UN000					
00D	URAN		QUANTAS	N0A	AUMUAS000NYUSUTAN			N0ABUU
					SAD A A	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA	
1		3		5		7	8007	958
132111	Peralatan dan Mesin		1,082	28,256,344,388	(24,874,577,145)	(601,249,157)	(25,475,826,302)	2,780,518,086
300101999	00000000 D000 B000 000 00000000 000000	d00 00		797,800,000	797,800,000	0	797,800,000	0
300100003	M00B00 000000 0000 10 0000 000000 00 0	U000	9	0,907,070,070	0,873,115,055	30,559,019	0,907,070,070	0
300100001	S000d M000r	U000	10	310,701,000	0,97,951,000	0,050,000	300,001,000	8,500,000
300050101	00000 00000 000000	U000	1	0,178,030	0,17,059	0,509	0,090,510	0,588,500
3030301039	DM0 0000d S00000 T000S000A00U00r U0000000	B000	1	38,500,000	0,0950,000	0,3850,000	0,30,800,000	7,700,000
3030301000	S0000M000r A00U00r U0000000	B000	1	0,05,000,000	0,05,000,000	0	0,05,000,000	0
3030301999	A00U00r U0000000000000	d00 00	1	179,850,000	0,179,850,000	0	0,179,850,000	0
3030315999	A0000000000d0000 B000 000 0000000	d00 00		1,703,100,000	0,1,703,100,000	0	0,1,703,100,000	0
3030300008	D0000S000000 A000000r	B000	1	393,800,000	0,075,000,000	0,39,380,000	0,315,000,000	78,700,000
3050101001	M0000 0000M00000000000 01013 0000	B000	1	995,000	0,995,000	0	0,995,000	0
3050100001	000 00B000M0000	B000		110,770,500	0,110,770,500	0	0,110,770,500	0
3050100000	000 0000000	B000	19	58,901,050	0,58,901,050	0	0,58,901,050	0
3050100003	R00B000	B000	30	0,01,580,000	0,01,580,000	0	0,01,580,000	0
3050100005	00000 0000000B000	B000	03	0,010,509,800	0,005,005,850	0,5,083,980	0,010,509,800	0
3050100007	Br00d000	B000	3	37,883,500	0,37,883,500	0	0,37,883,500	0
3050100000	000 000D00000	B000	1	0,0050,3,750	0,0050,3,750	0	0,0050,3,750	0
3050105001	T000000 000 0d00 A00	B000	5	0,000,750,000	0,000,750,000	0	0,000,750,000	0
3050105000	H0dr000	B000		0,095,300,000	0,095,300,000	0	0,095,300,000	0
3050105007	00T0 0000 000 00000T0000000 S0000	B000	5	858,170,000	0,808,800,000	0,01,330,000	0,850,178,000	7,990,000
3050105010	0 000B00d	B000	1	3,000,000	0,3,000,000	0	0,3,000,000	0
3050105015	A00000000000r 00000	B000		0,010,530,089	0,09,080,081	0,0053,008	0,010,530,089	0
3050105017	M0000A00000	B000	1	0,010,550,000	0,010,550,000	0	0,010,550,000	0
3050105008	00D 0000000000000	B000		73,059,000	0,73,059,000	0	0,73,059,000	0
3050001000	M000 00000 0000	B000	85	190,700,050	0,180,879,050	0,555,000	0,187,030,050	3,330,000
3050001003	0000B000M0000	B000	033	338,790,571	0,309,000,0515	0,000,0350	0,315,000,871	0,3,177,700
3050001000	00000000	B000		55,000,03,750	0,55,000,03,750	0	0,55,000,03,750	0
3050001008	M000R0000	B000	10	0,889,7,500	0,889,7,500	0	0,889,7,500	0
3050001009	M000 000 0000r	B000	15	0,009,995,000	0,01,090,000	0,009,950	0,018,390,000	0,0599,000
3050001011	T000 000T0dr 0000	B000		0,5,883,500	0,5,883,500	0	0,05,883,500	0
3050001010	0000rS0000 B0d	B000	3	0,000,000	0,000,000	0	0,000,000	0
3050003003	M0000 000 00000 R00 000	B000		30,000,000	0,30,000,000	0	0,30,000,000	0
3050000008	00d S00000 A00000d00000	B000	1	0,0030,750	0,0030,750	0	0,0030,750	0
3050005008	000000 S00	B000	3	70,907,000	0,0585,000	0,7,090,700	0,1,878,100	51,008,900
3050005011	Tr000 A00T00d00 A00	B000		1,035,009,000	0,1,035,009,000	0	0,1,035,009,000	0
3050005015	R00 0000 A00 0000	B000		10,700,000	0,10,700,000	0	0,10,700,000	0
3050000000	T000000	B000		31,973,750	0,31,973,750	0	0,31,973,750	0

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

T D 9:07 AM
T 9:07 7:33 AM
H 2
d

AUN NARA:SUB:SUB 0000M000 BARAN		SAT	SA:DA 30 JUN0000					
00D	UR:AN		QUANTITAS	N0A	AUMUAS000NYUSUTAN			N0A:BUU
					SA:DA A A	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA	
1		3		5		7	8007	958
305000007	000d00000r	B000	3	10,773,000	010,773,000	0	010,773,000	0
3050000010	M00000000000	B000		170,090,000	0170,090,000	0	0170,090,000	0
3050000030	T0000B0000r0	B000	1	0,007,500	00,007,500	0	00,007,500	0
3050000030	D0000000r	B000	5	13,007,750	013,007,750	0	013,007,750	0
3050000037	M0000000d00	B000	1	0,001,000	00,001,000	0	00,001,000	0
3050000008	D0D0000r	B000	1	0,710,000	00,710,000	0	00,710,000	0
3050000071	000000	B000	1	108,700,000	0108,700,000	0	0108,700,000	0
3000101005	A0d0A0000r	B000	1	098,500,000	0098,500,000	0	0098,500,000	0
3000101030	M00000000000000000000M00	B000	5	00,808,100	000,808,100	0	000,808,100	0
3000101008	U00000000000000000000S0000U0S0	B000	10	108,000,000	080,000,000	00,800,000	093,108,000	35,090,000
3000101088	00000R000d0r	B000	1	1,010,000	01,089,000	00,010,000	01,010,000	0
3000100001	000000000000	B000		08,000,000	008,000,000	0	008,000,000	0
3000100008	000000d00000	B000	3	50,597,000	050,597,000	0	050,597,000	0
30001000130	00d00000000000	B000		077,007,900	009,805,110	007,700,790	0077,007,900	0
3000103999	00000000S0d0000000000000000000	d0000	1	15,000,000	015,000,000	0	015,000,000	0
3000100005	M0000B000d0	B000		087,000,500	087,000,500	0	087,000,500	0
30001000050	M00000000000D00d	B000	3	008,015,000	003,107,000	09,300,000	0010,071,000	55,900,000
3000105000	00000000r	B000	3	35,000,000	035,000,000	0	035,000,000	0
3000105038	000S00000r	B000	1	539,000,000	0539,000,000	0	0539,000,000	0
3000001000	H00d0T000HT0	B000	00	50,300,000	050,300,000	0	050,300,000	0
3000001010	00000000	B000	3	03,518,750	003,518,750	0	003,518,750	0
3000000000	0000000A0000r	B000	1	007,000,000	007,000,000	0	007,000,000	0
3000008005	A00D0R0d00H0	B000	1	1,100,000,000	0810,000,000	0010,000,000	0930,800,000	0033,000,000
3000008000	A00S00000000	B000	1	3,093,000,000	03,093,000,000	0	03,093,000,000	0
3000330007	0000000D0000D00000000000000r	0000	1	3,009,750,000	01,798,300,500	0003,087,500	01,901,850,000	1,307,900,000
3000300003	S000r000	B000	15	503,097,000	0377,300,750	005,150,850	0000,077,000	100,019,000
3000300000	000000r	B000	15	15,105,000	05,307,750	0758,050	0000,000,000	9,099,000
3070118003	B00000000	B000		10,500,000	010,500,000	0	010,500,000	0
3070100008	B000000R00	B000	18	8,890,000	08,890,000	0	08,890,000	0
3080111000	U000000T000M000000A00000000000U0000	B000	1	085,010,000	0085,010,000	0	0085,010,000	0
3080110080	D00000r	B000	1	100,100,305	000,100,305	0	000,100,305	0
3080100190	0000000000000000r	B000		00,735,000	017,010,810	00,170,938	000,183,750	005,551,008
3080005011	0000000000000000r	B000		87,050,000	09,550,990	00910,998	0050,09,988	0030,980,010
3080300039	S0000S0000000000r	B000		00,399,900	00,733,300	01,300,000	08,079,980	003,319,930
3080305000	U0000000d0000rS00000U0S0	B000		000,350,000	0185,018,050	005,011,080	000,030,130	001,719,870
3090001005	S00d0rB00000r	B000		000,000,000	000,000,000	0	000,000,000	0
3090001070	B00T0000A00	B000	10	70,000,000	070,000,000	0	070,000,000	0

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

d r r

A0UN N0RA0A.SUB.SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SA0D0 30 0UN00000					
00D0	URA'AN		0UANTITAS	N0A0	A0UMU0AS000NYUSUTAN			N0A0BU0U
					SA0D0 A0 A0	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA0	
1	0	3	0	5	0	7	80007	9058
3090003013	0000000 00R000d00 000	B000	1	1,093,387,500	01,093,387,5000	0	01,093,387,5000	0
3090000003	Br0000000 A0000000	B000	10	000,380,000	0000,380,0000	0	0000,380,0000	0
3090000009	S00000 T000000 000d000	B000	10	11,880,000	011,880,0000	0	011,880,0000	0
3090001000	H0 S00000	B000	0	00,000,000	000,000,0000	0	000,000,0000	0
3090003000	00S	B000	0	09,150,000	009,150,0000	0	009,150,0000	0
3090003083	0000 000A00	B000	10	13,800,000	013,800,0000	0	013,800,0000	0
3090007031	B000000d 000000B000000d	B000	0	10,000,500	00,950,1880	01,050,0000	08,000,0500	5,800,050
3100100001	0,0 U00	B000	55	880,870,000	0781,770,3750	003,318,3750	0805,090,7500	79,781,050
3100100003	N000 B000	B000	00	1,000,919,970	0930,830,0700	010,000,5000	0953,070,9700	07,000,5000
3100100009	T0000000	B000	7	97,000,000	097,000,0000	0	097,000,0000	0
3100100999	0000000000 0000 00000000	d000 00	0	800,500,000	080,500,0000	0	080,500,0000	0
3100001000	S00000 M0d00D 000 0000000 M00000 00	B000	3	00,500,000	017,037,5000	03,310,5000	00,950,0000	5,550,000
3100003001	00U 00000000 0000000000 0000	B000	9	700,500,000	000,937,5000	09,500,5000	070,500,0000	0
3100003003	00000 00000000 0000000000 00000	B000	00	077,010,500	007,305,1910	07,300,3090	0050,705,5000	00,705,000
3100003000	S00000 00000000 0000000000 0000	B000	5	00,000,000	000,000,0000	0	000,000,0000	0
3100000001	S0000	B000	1	00,500,000	000,500,0000	0	000,500,0000	0
3100099999	0000000 000 0000 0000000	d000 00	5	10,005,000	010,000,3770	00,000,0000	010,005,0000	0
3150003000	H000 00	B000	10	01,780,000	001,780,0000	0	001,780,0000	0
3150005005	S00000 B000	B000	10	17,100,000	017,100,0000	0	017,100,0000	0
3150005000	A0 000d000000 A00	B000	10	105,830,000	090,308,5000	00,100,5000	090,510,0000	13,300,000
3150000008	000 000 T0000000 00T00	B000	1	93,939,009	093,939,0090	0	093,939,0090	0
3150000018	A0000d N000000 T00000000r	B000	1	7,150,000	00,500,5000	0357,5000	00,800,0000	00,090,000
3150000019	00S S0000	B000	1	700,000,000	0559,500,0000	037,300,0000	0590,800,0000	109,000,000
3150000999	A00U00r 00000000 0000000d 0000000	d000 00	1	009,000,000	090,000,0000	010,000,0000	0100,000,0000	100,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		48	28,563,091,914	(4,288,112,167)	(322,818,165)	(4,610,930,332)	23,952,161,582
0010101001	B0000000 00d000 000000 0000 0000	U000	1	10,800,000,000	01,710,881,0080	0100,900,7890	01,857,788,0570	11,003,800,703
0010109001	B0000000 00d000 000000 000 0000 0000	U000	1	005,007,000,000	0333,710,0000	005,000,0000	0359,380,0000	0007,000,000
00101005999	B0000000 T000000 00000000	d000 00	1	00000,935,000	003,318,1890	003,950,8910	00370,073,0800	00090,000,000
0010130001	B0000000 T00 000000000	U000	1	700,759,000	091,801,1000	07,050,0950	099,051,0350	007,307,705
0010133001	B0000000 00000 T00000 0000 0000	U000	0	800,050,000	0108,097,5000	0100,700,5000	0110,700,0000	089,880,000
0010130000	T00 00S00 0000 0000	U000	1	03,005,000	003,005,1000	0050,0970	03,077,0000	00,010,7739
0010000001	R00 00N0000 0 0000000 00T00 A 0000 0000	U000	01	5,008,000,000	01,030,370,3700	050,000,0000	01,080,591,0080	3,900,3,809,310
0010000000	R00 00N0000 0 0000000 00T00 B 0000 0000	U000	11	1,098,000,000	003,800,0000	009,000,3800	0357,098,7000	900,301,0037
0010000013	R00 00N0000 0 0000000 00T00 0 0000 0000	U000	5	1,117,500,000	0100,055,7500	010,000,0000	0158,877,0090	958,008,931
0000100001	00000 0000 0000	U000	0	1,088,700,910	0183,000,0000	015,000,7850	0198,800,9790	1,008,895,935
134111	Jalan dan Jembatan		134,880	1,361,248,664	(941,598,490)	(79,459,843)	(1,021,058,333)	340,190,331
5010109000	00000 0000000 000 00000	M0	130,880	1,300,008,000	090,000,598,000	079,000,598,800	01,000,058,3330	300,190,331

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

T D 9:07 AM

T 9:07 7:33 AM

H 4

d 11/11/2019 11:11 AM

A0UN N0RA0A:SUB:SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SA0D0 30 0UN00000					
00D0	URAN		0UANT0AS	N0A0	A0UMU0AS000NYUSUTAN			N0A0BU0U
					SA0D0 A0 A0	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA0	
1	0	3	0	5	0	7	8007	9058
134112	Irigasi		5	1,962,570,422	(1,021,028,346)	(85,685,635)	(1,106,713,981)	855,856,441
50000000	S00000 Dr00000	U00	0	1,305,515,000	900,99,500	77,58,0350	999,757,7810	305,757,001
500705007	B0000000 B000000000	U00	1	017,055,000	98,708,8000	8,07,0000	0100,950,0000	510,098,800
134113	Jaringan		1	94,100,000	(25,877,500)	(1,176,250)	(27,053,750)	67,046,250
50000000	0000000 D000000T0000000 1 S0D 00 00A	U00	1	90100,000	05,877,5000	01,170,0500	07,053,7500	07,000,050
135111	Aset Tetap Renovasi		1	2,835,183,000	0	0	0	2,835,183,000
070101001	T0000 D000 R0000000	M0	1	0835,183,000	0	0	0	0835,183,000
JUMLAH			136,017	63,072,538,388	(31,151,193,648)	(1,090,389,050)	(32,241,582,698)	30,830,955,690

Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



YUDI WAHYUDI, SE
NIP. 197609052000031002

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODAY 9:07 AM

TODAY 9:07 AM

HOUR 1

d r

A0UN N0RA0A.SUB:SUB 0000M00 0 BARAN0		SAT	SA0D0 30 0UN0000					
00D0	URA0AN		0UANT0AS	N0A0	SA0D0 A0 A0A0UM0AS0 00NYUSUTAN	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA0 A0UM0AS00NYUSUTAN	N0A0BU0U
1	0	3	0	5	0	7	8007	9058
132111	Peralatan dan Mesin		188	175,140,000	(175,112,500)	(27,500)	(175,140,000)	0
305001003	000B000M000	B000	108	101,505,000	0101,505,0000	0	0101,505,0000	0
305001000	00000000	B000	19	13,300,000	013,300,0000	0	013,300,0000	0
307010110	S000r	B000	1	075,000	007,5000	007,5000	075,0000	0
133111	Gedung dan Bangunan		1	1,110,000	(77,700)	(11,100)	(88,800)	1,021,200
000010001	0000r 00r0 0000	U000	1	1,110,000	077,7000	011,1000	088,8000	1,001,000
JUMLAH			189	176,250,000	(175,190,200)	(38,600)	(175,228,800)	1,021,200


 MERAUKE, 29 Juli 2024
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUALA PENGGUNA ANGGARAN

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

Tanggal : 9/07/2024 1 AM
Tanggal : 9/07/2024 7:30 AM
Halaman : 1
Kd : 00000000000000000000

AUN NORA: SUB: SUB M BARAN		SAT	SAD 30 JUN 00					
	URAN		UANTAS	NA	SAD A A UMUAS AMRTSAS	MUTASAMRTSAS	TATA UMUASAMRTSAS	NA BU
1		3		5		7	87	958
162151	Software		2	32,000,000	(32,000,000)	0	(32,000,000)	0
8010101001	S	d		3,000,000	(3,000,000)	0	(3,000,000)	0
JUMLAH			2	32,000,000	(32,000,000)	0	(32,000,000)	0

MERAUKE, 29 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
YUDI WAHYUDI, SE
NIP. 197609052000031002



**PENGGUNA BARANG WILAYAH PAPUA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH X MERAUKE**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
SEMESTER II TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X
SEMESTER II TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
15. Peraturan Menteri Keuangan No, 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas pemerintahan Pusat.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang

Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan

kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar :

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan. Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis

tanah yang menunjukkan:

- Penambahan;
- Pelepasan;
- Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui

pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan.

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya

langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi;
- c) Yang bersangkutan seperti biaya inspeksi biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
- d) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- e) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- f) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akun untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula :

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebiasaan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

- b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c). Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d). Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e). Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f). Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan dan pematangan.
 - g). Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Barang Bergerak
 - a) Baik (B): Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR): Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh

tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.

- c) Rusak Berat (RB): Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B): Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
- iii. Rusak Berat (RB): Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B): Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR): Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB): Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontribusi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan. Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan,Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna untuk CaLBMN Semester II Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Nilai Barang Milik Negara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar **Rp. 63,248,788,388- (Enam puluh tiga milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 63,248,788,388- (Enam puluh tiga milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** dan nilai akumulasi penyusutan yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. **0,- (Nol)**

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN

yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. Sedangkan transaksi nonkeuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024
Nilai BMN 1 Januari 2024 menurut Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah sebesar **Rp 63.248.788.388,- (Enam puluh tiga milyar dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara (BMN) intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 63.072.538.388,- (Enam puluh tiga milyar tujuh puluh dua juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah)** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 176,250,000,- (Seratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)**
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semseter II Tahun Anggaran 2024
Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:
 - a. **Barang Persediaan**
Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahunan 2024* sebesar **Rp 2.391.369,- (Dua juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah)** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 4.799.900,- (Empat juta tujuh ratus sembilan**

puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah) dan total mutasi kurang persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 2.408.531,- (Dua juta empat ratus delapan ribu lima ratus tiga puluh satu rupiah)**

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)	
			Tambah	Kurang	
117111	Barang konsumsi	4.799.900,-	0	2.408.531,-	2.391.369,-
117112	Amunisi	0	0	0	0
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0	0
117122	Tanah Bangunan untuk di jual Atau diserahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman Untuk dijual atau di serahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
1171124	Peralatan dan mesin untuk dijual atau di serahkan kepada masyarakat	0	0	0	0
117128	Barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis atau berjaga-jaga	0	0	0	0
117199	Persediaan lainnya	0	0	0	0
JUMLAH		4.799.900,-	0	2.408.531,-	2.391.369,-

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per *31 Desember 2024* sebesar Rp.0 (*NIHIL*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp. NIHIL,- mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp.0 (*Nihil*) dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp 0 (*Nihil*). Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X tidak memiliki aset berupa tanah, tanah yang sampai saat ini dipergunakan adalah tanah milik Kementerian Perhubungan, Kantor UPBU Kelas I Mopah Merauke dengan status pinjam pakai dengan Berita Acara Pemanfaatan Lahan Tanah Kantor UPBU Kelas I Mopah Merauke Nomor : PL.301/734/III/MPH-2022 Tanggal 21 Maret 2022.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 28.256.344.388,- (Dua puluh delapan milyar dua ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah) mutasi tambah sebesar Rp 0,- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp.0,-(*Nihil*).

Alat Besar (3.01)

Saldo BMN berupa Alat Besar pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester I Tahun 2024 sebesar Rp Nihil,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal ,- unit/Rp. Nihil,- mutasi tambah 0 buah/unit/Rp 0 ,- mutasi kurang 0,- buah/unit/Rp.0,-

Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 4.077.353.304,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 26 unit/Rp. 4.077.353.304,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp. 0,-.

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Penambahan saldo awal	Rp.	0,-	0,-
-	Pembelian	Rp.	0,-	0,-
-	Tranfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	Penyelesaian pembangunan	Rp.	0,-	0,-
-	Pengembangan nilai	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	0	-	-
2.	-	0	-	-
	Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	26	4.077.353.304,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp 2.480.250.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 Unit/Rp. Rp 2.480.250.000,- mutasi tambah 0 unit/Rp.0,- mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,-.

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Alat ukur universal	Rp.	,-	0,-
-	Alat ukur instrument	Rp.	,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Alat ukur universal	-	0,-	-
2.	Alat ukur instrumen	-	0,-	-
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Angkutan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	6	2.480.250.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 0,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 0 buah/Rp. 0,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang, 0 unit/Rp. 0,-.

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp.4.200.853.650,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 583 unit/Rp. 4.200.853.650,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Pembelian	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Kantor dan Rumah Tangga karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Kantor dan Rumah Tangga karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	583	4.200.853.650,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Studio, Komunikasi dan pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 10.748.497.250,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 95 unit/Rp. 10.748.497.250,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	,-	-
2.		-	,-	
	Jumlah	-	,-	-

Tranfer Masuk (102)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	0,-	-
2.		-	,-	
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat studio, komunikasi dan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	95	10.748.497.250,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2023 sebesar Rp. 19.390.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 20 unit/Rp. 19.390.000,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Kedokteran dan Kesehatan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Kedokteran dan Kesehatan karena transaksi sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	20	19.390.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.083.091.285,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 60 unit/Rp. 1.083.091.285,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Laboratorium karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Laboratorium karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	60	1.083.091.285,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.894.678.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 57 unit/Rp. 1.894.678.000,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-
3.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Persenjataan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Persenjataan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	57	1.894.678.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 2.551.151.470,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 197 unit/Rp. 2.551.151.470,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat komputer tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-
3.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat komputer tersebut meliputi :

Nama Barang			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	--	Rp.	0,-	0,-
2.	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Komputer karena transaksi sebagai berikut :

Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.		-	0,-	-
2.		-	0,-	-
3.		-	0,-	-
4.		-	0,-	-
	Jumlah	-	0,-	-

Transfer Masuk (102)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-	0,-	-
2.	--	-	0,-	-
	Jumlah	-	0,-	-

Mutasi Kurang pada Alat Komputer karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	-- Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-
Dari jumlah Alat komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	197	2.551.151.470,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan kerja pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.201.079.429,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 38 unit/Rp. 1.201.079.429,- mutasi tambah 0 unit/ Rp. 0,- mutasi kurang 0 unit/Rp 0,-.

Mutasi tambah Alat Keselamatan kerja tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Alat Keselamatan kerja tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Alat Keselamatan kerja karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	-
	Jumlah	0 Unit	0,-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	38	1,201,079,429,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Peralatan dan Mesin (132111)**

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Angkutan (3.02) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
302	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan lainnya	Unit	2	797.800.000	797.800.000	0
302	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	9	2.907.674.274	2.907.674.274	0
302	Sepeda Motor	Unit	14	310.701.000	302.201.000	8.500.000
302	Pesawat Tak Berawak	Unit	1	61.178.030	15.294.510	45.883.520
	Jumlah		26	4.077.353.304	4.022.969.784	54.383.520

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Pertanian (3.03) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
303	DME Ground Station Test Set (Alat Ukur Universal)	Unit	1	38.500.000	30.800.000	7.700.000
303	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	Unit	1	165.000.000	165.000.000	0
303	Alat Ukur Lainnya	Unit	1	179.850.000	179.850.000	0
303	Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya	Unit	2	1.703.100.000	1.703.100.000	0
303	Digital Spectrum Analyzer	Unit	1	393.800.000	315.040.000	78.760.000
	Jumlah		6	2.480.560.000	2.393.790.000	86.460.000

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Kantor Dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
305	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	1	995.000	995.000	0
305	Lemari Besi/Metal	Buah	26	116.774.500	116.774.500	0
305	Lemari Kayu	Buah	19	58.961.650	58.961.650	0
305	Rak Besi	Buah	36	61.580.000	61.580.000	0
305	Filing Cabinet Besi	Buah	63	210.509.840	210.509.840	0
305	Brandkas	Buah	3	37.883.500	37.883.500	0
305	Lemari Display	Buah	1	14.523.750	14.523.750	0
305	Tabung Pemadam Api	Buah	5	24.750.000	24.750.000	0
305	Hydrant	Buah	4	295.300.000	295.300.000	0
305	CCTV - Camera Control Television System	Buah	5	858.170.000	850.178.000	7.992.000
305	White Board	Buah	1	3.400.000	3.400.000	0
305	Alat Penghancur Kertas	Buah	4	10.536.089	10.536.089	0
305	Mesin Absensi	Buah	1	10.550.000	10.550.000	0
305	LCD Projector/Infocus	Buah	4	73.659.000	73.659.000	0
305	Meja Kerja Kayu	Buah	85	190.764.250	187.434.250	3.330.000
305	Kursi Besi/Metal	Buah	233	338.796.571	315.618.871	23.177.700
305	Kursi Kayu	Buah	6	55.213.750	55.213.750	0
305	Meja Rapat	Buah	14	48.897.500	48.897.500	0
305	Meja Komputer	Buah	15	22.995.000	18.396.000	4.599.000
305	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	25.883.500	25.883.500	0
305	Kasur/Spring Bed	Buah	3	6.600.000	6.600.000	0
305	Meubelair Lainnya	Buah	0	0	0	0
305	Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	30.000.000	30.000.000	0
305	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	12.630.750	12.630.750	0
305	Kitchen Set	Buah	3	72.927.000	21.878.100	51.048.900

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
305	Treng Air/Tandon Air	Buah	22	1.235.069.000	1.235.069.000	0
305	Rak Piring Alumunium	Buah	4	14.700.000	14.700.000	0
305	Televisi	Buah	4	31.973.750	31.973.750	0
305	Loudspeaker	Buah	3	12.773.000	12.773.000	0
305	Mic Conference	Buah	2	170.690.000	170.690.000	0
305	Tiang Bendera	Buah	1	4.647.500	4.647.500	0
305	Dispenser	Buah	5	13.067.750	13.067.750	0
305	Mimbar/Podium	Buah	1	4.221.000	4.221.000	0
305	DVD Player	Buah	1	2.710.000	2.710.000	0
305	Kabel	Buah	1	128.700.000	128.700.000	0
	Jumlah		583	4.200.853.650	4.110.706.050	90.147.600

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Studio Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
306	Audio Amplifier	Buah	1	498.500.000	498.500.000	0
306	Microphone/Wireless MIC	Buah	5	42.868.100	42.868.100	0
306	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	12	128.620.000	93.128.000	35.492.000
306	Voice Recorder	Buah	1	1.210.000	1.210.000	0
306	Lensa Kamera	Buah	2	68.200.000	68.200.000	0
306	Camera Digital	Buah	3	54.597.000	54.597.000	0
306	Video Conference	Buah	2	277.627.900	277.627.900	0
306	Peralatan Studio Gambar Lainnya	Buah	1	15.000.000	15.000.000	0
306	Mesin Barcode	Buah	4	487.046.500	487.046.500	0
306	Mesin Pembuat ID Card	Buah	3	468,415,000	412.471.000	55.944.000
306	Clinometer	Buah	3	35.640.000	35.640.000	0

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
306	GPS Receiver	Buah	1	539.000.000	539.000.000	0
306	Handy Talky (HT)	Buah	20	54.300.000	54.300.000	0
306	Facsimile	Buah	3	23.518.750	23.518.750	0
306	Wireless Amplifier	Buah	1	6.742.000	6.742.000	0
306	Alat DF Radio VHF	Buah	1	1.166.000.000	932.800.000	233.200.000
306	Alat Surveillance	Buah	1	3.093.200.000	3.093.200.000	0
306	Portable Digital Direction Finder	Unit	1	3.269.750.000	1.961.850.000	1.307.900.000
306	Solar Cell	Buah	15	503.097.000	402.477.600	100.619.400
306	Charger	Buah	15	15.165.000	6.066.000	9.099.000
	Jumlah		95	10.748.497.250	9.006.242.850	1.742.254.400

Perhitungan Penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
307	Blitz Lamp	Buah	2	10.500.000	10.500.000	0
307	Blanket Roll	Buah	18	8.890.000	8.890.000	0
	Jumlah		20	19.390.000	19.390.000	0

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Laboratorium (3.08) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
308	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	285.010.000	285.010.000	0
308	Detector	Buah	1	141.146.365	141.146.365	0
308	Personal Computer	Buah	4	66.735.000	21.183.752	45.551.248
308	Fire Extinguisher	Buah	6	87.450.000	52.469.988	34.980.012
308	Serial Scanner/Printer	Buah	2	40.399.920	8.079.984	32.319.936
308	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	46	462.350.000	200.630.130	261.719.870
	Jumlah		60	1.083.091.285	708.520.219	374.571.066

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Persenjataan (3.09) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
309	Standart Binocular	Buah	2	6.600.000	6.600.000	0
309	Baju Tahan Api	Buah	12	72.600.000	72.600.000	0
309	Portable X-Ray dan Film	Buah	1	1.493.387.500	1.493.387.500	0
309	Breathing Apparatus	Buah	12	226.380.000	226.380.000	0
309	Sarung Tangan Pelindung	Buah	12	11.880.000	11.880.000	0
309	HP Satelite	Buah	2	26.620.000	26.620.000	0
309	GPS	Buah	2	29.150.000	29.150.000	0
309	Fireman's Axe	Buah	12	13.860.000	13.860.000	0
309	Background / Kertas Background	Buah	2	14,200,500	8.400.250	5.800.252
	Jumlah		57	1.894.678.000	1.888.877.750	5.800.252

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat Komputer (3.10) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
310	P.C Unit	Buah	55	884.874.000	805.092.750	79.781.250
310	Note Book	Buah	42	1.000.919.970	953.474.970	47.445.000
310	Tablet PC	Buah	7	97.020.000	97.020.000	0
310	Personal Komputer Lainnya	null	4	82.500.000	82.500.000	0
310	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	Buah	3	26.500.000	20.950.000	5.550.000
310	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	76.500.000	76.500.00	0
310	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	66	277.410.500	254.705.500	22.705.000
310	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	64.442.000	64.442.000	0
310	Server	Buah	1	24.500.000	24.500.000	0
310	Peralatan Komputer Lainnya	null	5	16.485.000	16.485.000	0
	Jumlah		197	2.551.151.470	2.395.670.220	155.481.250

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Alat keselamatan Kerja (3.15) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
315	Helmet	Buah	12	21.780.000	21.780.000	0
315	Sepatu Boot	Buah	12	17.160.000	17.160.000	0
315	Air Conditioning (AC)	Buah	10	105.830.000	92.510.000	13.320.000
315	Combine Test Piece (CTP)	Buah	1	93.939.429	93.939.429	0
315	Airband Nav-com Transceiver	Buah	1	7.150.000	2.860.000	4.290.000
315	GPS Survey	Buah	1	746.000.000	596.800.000	149.200.000
315	Alat Ukur Peralatan Faslektrik Lainnya	Buah	1	209.220.000	104.610.000	104.610.000
	Jumlah		35	1.201.079.429	929.659.429	271.420.000

d. **Gedung dan Bangunan (401)**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Penguna Semester II Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 28.563.091.914,-** (*Dua puluh delapan milyar lima ratus enam puluh tiga juta sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus empat belas rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar *Rp. 28.563.091.914,-* *Dua puluh delapan milyar lima ratus enam puluh tiga juta sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus empat belas rupiah*) mutasi tambah sebesar *Rp. 0,-* dan mutasi kurang sebesar **Rp. 4.610.930.332,-** (*Empat milyar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus tiga puluh ribu tiga ratus tiga puluh dua rupiah*).

Bangunan Gedung (4.01)

Saldo BMN berupa Bangunan Gedung pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar *Rp. 27.074.367.000,-*. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 44 unit/*Rp. 27.074.367.000,-* mutasi tambah unit/*Rp. 0,-* dan koreksi transfer masuk *Rp. 0,-*, mutasi kurang terdiri *0,-*

Mutasi tambah Bangunan dan Gedung tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Tranfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	Koreksi Transfer Masuk	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input	Rp.	0,-	0,-
-	Koreksi Pencatatan	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	0,-	0,-	0,-
2.	-	0,-	0,-	
3.	-	0,-	0,-	
4.	-	0,-	0,-	
5.	-	0,-	0,-	
Jumlah		0,-	0,-	0,-

Mutasi Kurang pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	Koreksi Pencatatan	0,-	0,-	-
Jumlah		0,-	0,-	-

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Bangunan dan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	48	28.563.091.914,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo BMN berupa Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.488.724.914,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4 unit/Rp. 1.488.724.914,- mutasi tambah 0 unit/Rp. 0,- mutasi kurang 0/Rp 0,-.

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Transfer Masuk	Rp.	0,-	0,-
-	--	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	-	Rp.	0,-	0,-
-	-	Rp.	0,-	,-
-	-	Rp.	0,-	0,-

Mutasi Tambah pada Tugu Titik Kontrol/Pasti karena transaksi sebagai berikut :

Tranfer Masuk (102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	0,-	0,-	-
2.	--	-- Unit	0,-	
Jumlah		-	-	-

Mutasi Kurang pada Bangunan dan Gedung karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	-	-	0,-	-
Jumlah		-	0,-	-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	4	1.488.724.914,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Peyusutan **Gedung dan bangunan (133111)**

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Alat Bangunan Gedung (4.01) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
401	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	12.861.611.000	1.857.788.257	11.003.822.743
401	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	2.567.000.000	359.380.000	2.207.620.000
401	Bangunan Terbuka Lainnya	Unit	1	2.664.935.000	374.273.080	2.290.661.920
401	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	726.759.000	99.451.235	627.307.765
401	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	2	806.650.000	116.764.000	689.886.000
401	Taman Semi Permanen	Unit	1	23.445.000	3.277.261	20.167.739
401	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	0	0	0	0
401	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	0	0	0	0
401	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	2	1.086.362.000	534.123.058	552.238.942
401	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	5	1.311.120.000	188.074.884	1.123.045.116
401	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	30	5.026.485.000	878.969.578	4.147.515.422
	Jumlah		44	27.074.367.000	4.412.101.353	22.662.265.647

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Alat Tugu Titik Kontrol/Pasti (40.4) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
401	Pagar Permanen	Unit	4	1.488.724.914	198.828.979	1.289.895.935
	Jumlah		4	1.488.724.914	198.828.979	1.289.895.935

e. Jalan dan Jembatan (134111)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.361.248.664.- (*Satu milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.361.248.664.- (*Satu milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar Rp.1.021.058.333.- (*Satu milyar dua puluh satu juta lima puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*).

Jalan dan Jembatan (501)

Saldo BMN berupa Jalan dan jembatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.361.248.664.- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 134.880 m²/ Rp. 1.361.248.664.- mutasi tambah 0 m²/Rp. 0.- mutasi kurang koreksi kesalahan input Rp. 0.-

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Jalan dan Jembatan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	134.880	1.361.248.664.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

f. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 1.962.570.422.- (Satu milyar Sembilan ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.962.570.422.- (Satu milyar Sembilan ratus enam puluh dua juta lima ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- dan mutasi kurang sebesar Rp.1.106.713.981.- (Satu milyar seratus enam juta tujuh ratus tiga belas ribu sembilan ratus delapan puluh satu rupiah).

Bangunan Air (502)

Saldo BMN berupa Bangunan Air pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 sebesar Rp. 1.962.570.422.- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 5 Unit/ Rp. 1.962.570.422.- mutasi tambah Koreksi kesalahan input Rp. 0.- mutasi kurang Unit/Rp. 0.-

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Koreksi Kesalahan Input	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Bangunan Air karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Bangunan Air di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Bangunan Air di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	5	1.962.570.422.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

g. Jaringan (134113)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 94.100.000.- (Sembilan puluh empat juta seratus ribu rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 94.100.000.- (Sembilan puluh empat juta seratus ribu rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (Nihil) dan mutasi kurang sebesar Rp.27.053.750.- (Dua puluh tujuh juta lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Penambahan saldo awal	Rp.	0.-	0.-
-	Pembelian	Rp.	0.-	0.-
-	Tranfer Masuk	Rp.	0.-	0.-
-	Penyelesaian pembangunan	Rp.	0.-	0.-
-	Pengembangan nilai	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Jaringan karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Jaringan di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Jaringan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	94.100.000.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

h. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah)** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.835.183.000.- (Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah) mutasi tambah sebesar Rp. 0.- (Nihil) dan mutasi kurang sebesar Rp.0.- (Nihil)

Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Kuasa Penguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 2.835.183.000.-** (*Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 2.835.183.000.-** (*Dua milyar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) mutasi tambah sebesar **Rp. 0.-** (*Nihil*) dan mutasi kurang sebesar **Rp.0.-** (*Nihil*)

Mutasi tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi :

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	--	Rp.	0.-	0.-
-	--	Rp.	0.-	0.-

Mutasi Tambah pada Aset Tetap Dalam Renovasi karena transaksi sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1.	--	-- Unit	0.-	-
2.	--	-- Unit	0.-	-
	Jumlah	-- Unit	0.-	-

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas. yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.- sedang dalam proses penghapusan adalah 0/NIHIL dengan nilai sebesar Rp. 0.-

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	2.835.183.000.-
Rusak Ringan	0	0.-
Rusak Berat	0	0.-

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Jalan dan Jembatan (134111)**
Jalan dan Jembatan (5.01) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
501	Jalan Khusus Kompleks	m ²	134.880	1.361.248.664	1.021.058.333	340.190.331
	Jumlah		134.880	1.361.248.664	1.021.058.333	340.190.331

Akumulasi Penyusutan Irigasi

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Irigasi (134112)**
Irigasi (5.02) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
502	Saluran Drainage	Unit	4	1.345.515.422	999.757.781	345.757.641
502	Bangunan (Box) Culvert	Unit	1	617.055.000	106.956.200	510.098.800
	Jumlah		5	1.962.570.422	1.106.713.981	855.856.441

Akumulasi Penyusutan Jaringan

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan **Jaringan (134113)**
Jaringan (5.04) per 31 Desember 2024

NO.	NAMA BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI (RP)	AKUMULASI PENYUSUTAN BMN (RP)	NILAI BUKU (RP)
504	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	Unit	1	94.100.000	27.053.750	67.046.250
	Jumlah		1	94.100.000	27.053.750	67.046.250

i. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp 32.000.000.- (*Tiga Puluh Dua Juta Ribu Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 2 Buah sebesar Rp. 32.000.000.- (*Tiga Puluh Dua Juta Ribu Rupiah*). Mutasi tambah sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp.0(*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 Buah 0 dengan nilai sebesar Rp.0.- (*Nol Rupiah*)

j. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0.- (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*Nol Rupiah*). mutasi tambah sejumlah 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*nol*) dan mutasi kurang sejumlah 0.- dengan nilai sebesar Rp. 0.- (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Pada BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah sebagai berikut:

			Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain	Rp	0.-	

Tidak Terdapat Mutasi tambah

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah		
2	Peralatan dan Mesin		
3	Gedung dan Bangunan		
4	Jalan. Jembatan. Irigasi dan Jaringan		
5	Aset Tetap Lainnya		
Jumlah			

Terdapat penghentian aset Barang Milik Negara pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024

3. Barang Milik Negara (BMN) pada UAKPB Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Per 31 Desember 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp 30.833.347.059,- (*Tiga Puluh Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Puluh Rupiah*). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan. Tanah. Peralatan dan Mesin. Gedung dan Bangunan. Jalan. Irigasi. dan Jaringan. Aset Tetap Lainnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan. dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomtable		Ekstrakomtable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	2.391.369	0,004	-	-	2.391.369	0.004
	Sub Jumlah	2.391.369	0,004	-	-	2.391.369	0.004
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	28.256.344.388	44,651	175.140.000	0.277	28.431.484.388	44.927
3	Gedung dan Bangunan	28.563.091.914	45,135	1.110.000	0.002	28.564.201.914	45.137
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	3.417.919.086	5,401	-	-	3.417.919.086	5.401
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2.835.183.000	4,480	-	-	2.835.183.000	4.480
7	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	63.072.538.388	99,667	176.250.000	0.279	63.248.788.388	99.946
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	32.000.00	0,051	-	-	32.000.000	0.051
2	Aset yang dihentikan dalam operasi pemerintah	-	-	-	-	-	-
3	Penggunaan Operasional	-	-	-	-	-	-
4	Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	32.000.000	0,051	-	-	32.000.000	0.051
TOTAL		63.106.929.757	99.721	176.250.000	0.279	63.283.179.757	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Intrakomtable		Ekstrakomtable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	28.256.344.388	44,652	175.140.000	0.277	28.431.484.388	44,929
3	Gedung dan Bangunan	28.563.091.914	45,137	1.110.000		28.564.201.914	45,139
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	3.417.919.086	5,401	-	-	3.417.919.086	5,401
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2.835.183.000	4,480	-	-	2.835.183.000	4,480
7	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	63.072.538.388	99,671	176.250.000	0,279	63.248.788.388	99,949
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	32.000.000	0,051	-	-	32.000.000	0,051
2	Aset yang dihentikan dalam operasi pemerintah	-	-	-	-	-	-
3	Penggunaan Operasional	-	-	-	-	-	-
4	Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	32.000.000	0,051	-	-	32.000.000	0,051
TOTAL		63.104.538.388	99,721	176.250.000	0,279	63.280.788.388	100

Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	2.391.369	2.391.369	-
	Sub Jumlah	2.391.369	2.391.369	-
II	Aset Tetap			
1	Tanah	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Peralatan dan Mesin	28.256.344.388	28.256.344.388	-
3	Gedung dan Bangunan	28.563.091.914	28.563.091.914	-
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	3.417.919.086	3.417.919.086	-
5	Aset Tetap Lainnya	NIHIL	NIHIL	NIHIL
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	2.835.183.000	2.835.183.000	-
7	KDP	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	Sub Jumlah	63.072.538.388	63.072.538.388	-
II	Aset Lainnya			
1	Aset Tak Berwujud	32.000.000	32.000.000	-
	Sub Jumlah	32.000.000	32.000.000	-
TOTAL		63.106.929.757	63.106.929.757	-

INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 8 (delapan) periode laporan terakhir. dapat disajikan sebagai berikut:

NO	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	persen
1	Tahun 2017	71.794.731.794		
2	Tahun 2018	74.443.128.134	2.648.396.340	3,69
3	Tahun 2019	76.317.131.794	1.874.003.660	2,52
4	Tahun 2020	61.647.444.468	-14.669.687.326	-19,22
5	Tahun 2021	62.531.221.338	883.776.870	1,43
6	Tahun 2022	62.531.221.338	-	-
7	Tahun 2023	63.072.538.388	541.317.050	0,87
8	Tahun 2024	63.280.788.388	208.250.000	0,33

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaanya pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Semester II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum di tetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Paralatan dan Mesin	28.256.344.388	-
3	Gedung & Banggunan	28.563.091.914	-
4	Jalan. Irigasi & Jaringan	3.417.919.086	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
6	Aset Tetap Renovasi	2.835.183.000	-
	Jumlah	63.072.538.388	-

b. Pengelolaan BMN

NO	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah- tangan	Peng- hapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang*)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	63.072.538.388	63.072.538.388			
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	63.072.538.388	63.072.538.388			
8	Selesai serah terima	63.072.538.388	63.072.538.388			

Dalam Pengelolaan BMN Tidak terdapat penghapusan.

KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR
UDARA WILAYAH X



RASBURHANY U., S.T.,M.T
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.19700517 199803 1 001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TOD 0105 03 AM
T 0105 100 AM
H 1
d 00000000000000000000

A:UN N:RA:SA:SUB:SUB 0000M00 0 BARAN0		SAT	SA:DR 00R 1 0ANUAR0000		MUTAS0				SA:DR 00R 31 D:0S:MB:R 0000	
					B:RTAMBAH		B:R:URAN0			
000D0	URAN		0UANT:AS	N:0A0	0UANT:AS	N:0A0	0UANT:AS	N:0A0	0UANT:AS	N:0A0
1	0	3	0	5	0	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,082	28,256,344,388	0	0	0	0	1,082	28,256,344,388
3050105007	000T0 0000 00 00000T000000 S0000	B000	5	858,170,000	0	0	0	0	5	858,170,000
3050105000	H000000	B000	0	095,300,000	0	0	0	0	0	095,300,000
3030301039	DM0 00000d S0000 T000S000A00U00r U00000000	B000	1	38,500,000	0	0	0	0	1	38,500,000
3050000007	000d0000000r	B000	3	10,773,000	0	0	0	0	3	10,773,000
3050005008	0000000 S00	B000	3	70,907,000	0	0	0	0	3	70,907,000
3100100003	N000 B000	B000	00	1,000,919,970	0	0	0	0	00	1,000,919,970
3100100099	000000000000 0000r 0000000	d00 00 0	0	80,500,000	0	0	0	0	0	80,500,000
3100000001	S0000r	B000	1	00,500,000	0	0	0	0	1	00,500,000
3070118003	B000 000 0	B000	0	10,500,000	0	0	0	0	0	10,500,000
3050001009	M000 000 0000r	B000	15	00,995,000	0	0	0	0	15	00,995,000
3050003003	M0000 000 00000 R00 000	B000	0	30,000,000	0	0	0	0	0	30,000,000
3050105017	M0000 A0000000	B000	1	10,550,000	0	0	0	0	1	10,550,000
3090003013	0000000 00R000d00 000	B000	1	1,093,387,500	0	0	0	0	1	1,093,387,500
3030315999	A00000000000d00000B00 000r 00000000	d00 00 0	0	1,703,100,000	0	0	0	0	0	1,703,100,000
3100003000	S000000r 000000000 000000000000 0000r0	B000	5	00,000,000	0	0	0	0	5	00,000,000
3090001070	B000 T0000 A00	B000	10	70,000,000	0	0	0	0	10	70,000,000
3030300008	D0000S00000r A000000r	B000	1	393,800,000	0	0	0	0	1	393,800,000
3050000037	M00 0000d000	B000	1	0,001,000	0	0	0	0	1	0,001,000
30001000108	000 000D00000	B000	3	50,597,000	0	0	0	0	3	50,597,000
30801001190	00000000000 0000r	B000	0	00,735,000	0	0	0	0	0	00,735,000
3050000071	000000	B000	1	108,700,000	0	0	0	0	1	108,700,000
30001010008	U00000r0000000 0000r S0000 U0S0	B000	10	108,000,000	0	0	0	0	10	108,000,000
3150000008	000 000 T0000000 00T00	B000	1	93,939,009	0	0	0	0	1	93,939,009
3050000008	000d S00000 (A00000d00000	B000	1	10,030,750	0	0	0	0	1	10,030,750
3150005000	A0 000d000000 (A00	B000	10	105,830,000	0	0	0	0	10	105,830,000
3100003003	00000r 00000000 000000000000 0000r0	B000	00	077,010,500	0	0	0	0	00	077,010,500
3080005011	000 0000000000r	B000	0	87,000,000	0	0	0	0	0	87,000,000
3100001000	S00000 M000dD00 00000000 M00000 00	B000	3	00,500,000	0	0	0	0	3	00,500,000
3150000099	A00U00r 0000000 00000000 0000000	d00 00 0	1	009,000,000	0	0	0	0	1	009,000,000
30000000000	0 000000 A0 0000r	B000	1	0,700,000	0	0	0	0	1	0,700,000
3090003000	00S	B000	0	09,150,000	0	0	0	0	0	09,150,000
3050005015	R00 0000 A00 00000	B000	0	10,700,000	0	0	0	0	0	10,700,000
3000105000	00000 000r	B000	3	35,000,000	0	0	0	0	3	35,000,000
3100009999	00000000 000 0000r 0000000	d00 00 0	5	10,085,000	0	0	0	0	5	10,085,000
3000101999	000d0000 D000B00 000r 0000000000 0000000	d00 00 0	0	797,800,000	0	0	0	0	0	797,800,000
3050001011	T00 000T000r 0000	B000	0	05,883,500	0	0	0	0	0	05,883,500

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

Tgl Dik : 01/05/2025 03:00 AM
Tgl dan Wkt : 01/05/2025 1:00 PM
Harian : 02
Jumlah : 000000000000000000000000

A:UN N:RA:SA:SUB:SUB 0000M000 BARANG		SAT	SA:DR 00R 1 :ANUAR:0000		MUTAS				SA:DR 00R 31 D:SE:MB:R :0000	
000D	UR:AN		QUANT:AS	N:AA	B:RTAMBAH		B:R:URAN		QUANT:AS	N:AA
					QUANT:AS	N:AA	QUANT:AS	N:AA		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050105010	0 000B:rd	B:000	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
309007031	B:0000000d 000000B:0000000d	B:000	0	10,000,500	0	0	0	0	0	10,000,500
308030039	S:000S:000000r0r0r0r	B:000	0	0,399,900	0	0	0	0	0	0,399,900
310010001	0,0 U:00	B:000	55	880,870,000	0	0	0	0	55	880,870,000
310003001	00U 00000000 00r00000000 0000r	B:000	9	70,500,000	0	0	0	0	9	70,500,000
305010001	000 00B:000M:0000	B:000	00	110,770,500	0	0	0	0	00	110,770,500
3050101001	M:000 0000M:0000000r:000 01013 0000	B:000	1	995,000	0	0	0	0	1	995,000
3000101030	M:0r0000000 00000M:00	B:000	5	0080,100	0	0	0	0	5	0080,100
305000000	T:000000	B:000	0	31,973,750	0	0	0	0	0	31,973,750
3050001010	0000rS:000 B:0d	B:000	3	0,000,000	0	0	0	0	3	0,000,000
3000001000	H:00d0T:0000HT:0	B:000	00	50,300,000	0	0	0	0	00	50,300,000
3150005005	S:00000 B:000	B:000	10	17,100,000	0	0	0	0	10	17,100,000
3050005011	Tr:000 A:0T:00d00 A:0r	B:000	00	1,035,009,000	0	0	0	0	00	1,035,009,000
3000101005	A:0d0 A:0 0000r	B:000	1	098,500,000	0	0	0	0	1	098,500,000
3080305000	U:00000000d 0000r S:00000 U:0S:0	B:000	00	000,350,000	0	0	0	0	00	000,350,000
3000100005	M:000 B:0000d0	B:000	0	087,000,500	0	0	0	0	0	087,000,500
3070100008	B:00000R:000	B:000	18	8,890,000	0	0	0	0	18	8,890,000
3050100000	000 00D:00000	B:000	1	10,503,750	0	0	0	0	1	10,503,750
3000100001	S:000d0M:000r	U:000	10	310,701,000	0	0	0	0	10	310,701,000
3050105015	A:000000000000r 00000	B:000	0	10,530,089	0	0	0	0	0	10,530,089
3000100003	M:00B:00 0000000 0000 10 00r000 000000 00 0	U:000	9	0,907,070,070	0	0	0	0	9	0,907,070,070
3050001008	M:00 R:0000	B:000	10	08,897,500	0	0	0	0	10	08,897,500
3150000019	00S S:0000	B:000	1	700,000,000	0	0	0	0	1	700,000,000
3000080005	A:00D:0 R:0d00 0H:0	B:000	1	1,100,000,000	0	0	0	0	1	1,100,000,000
3050000010	M:00 0000000000	B:000	0	170,090,000	0	0	0	0	0	170,090,000
3050100000	000 000000	B:000	19	58,901,050	0	0	0	0	19	58,901,050
3050001003	0000B:000M:0000	B:000	033	338,790,571	0	0	0	0	033	338,790,571
30001000130	00d00 0000000000	B:000	0	077,007,900	0	0	0	0	0	077,007,900
3100100009	T:0000000	B:000	7	97,000,000	0	0	0	0	7	97,000,000
3050000008	D:0D 0000r	B:000	1	0,710,000	0	0	0	0	1	0,710,000
30001000050	M:000 000 00000D 00rd	B:000	3	008,015,000	0	0	0	0	3	008,015,000
3050000030	T:0000 B:0000r0	B:000	1	0,007,500	0	0	0	0	1	0,007,500
3000103999	00r00000 S:00d0 0 00 00r 00000000	d:000 00	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
30000300700	000000r	B:000	15	15,105,000	0	0	0	0	15	15,105,000
3080110080	D:00000r	B:000	1	101,100,305	0	0	0	0	1	101,100,305
3000105038	00S R:00000r	B:000	1	539,000,000	0	0	0	0	1	539,000,000
3000100001	000000 000 00	B:000	0	08,000,000	0	0	0	0	0	08,000,000

T□D□□ □□01□5 □3□AM
T□□□□□ □□01□5 1□0 □M
H□□□□ □3
□d□□□ □□□□□□□□r□□□□□r□□□□

T□D□□ □□01□5 □3□AM
T□□□□□ □□01□5 1□0 □M
H□□□□ □3
□d□□□ □□□□□□□□r□□□□□r□□□□

AUN N RA SUB SUB M BARAN		SAT	SA D R 1 ANUAR		MUTAS				SA D R 31 D S M B R 0	
					B RTAMBAH		B R URAN			
00 D	URAN		QUANTITAS	N A	QUANTITAS	N A	QUANTITAS	N A	QUANTITAS	N A
1		3		5		7	8	9	10	11
305010007	Br d	B	3	37,883,500	0	0	0	0	3	37,883,500
308011100	U r T M A r U	B	1	85,010,000	0	0	0	0	1	85,010,000
309000003	Br A	B	1	380,000	0	0	0	0	1	380,000
305000030	D	B	5	13,07,750	0	0	0	0	5	13,07,750
3090003083	A	B	1	13,80,000	0	0	0	0	1	13,80,000
3090001000	H S	B		00,000,000	0	0	0	0		00,000,000
3050100005	B	B	3	10,509,80	0	0	0	0	3	10,509,80
3000307003	S	B	15	503,097,000	0	0	0	0	15	503,097,000
3090000090	S T d	B	1	11,880,000	0	0	0	0	1	11,880,000
3000101088	R d	B	1	1,10,000	0	0	0	0	1	1,10,000
3030301999	A U U	d	1	179,850,000	0	0	0	0	1	179,850,000
3030301000	S M A U U	B	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3050001000		B		55,13,750	0	0	0	0		55,13,750
3050100003	R B	B	3	1,580,000	0	0	0	0	3	1,580,000
3050105001	T d A	B	5	00,750,000	0	0	0	0	5	00,750,000
3000330007	D D d		1	3,09,750,000	0	0	0	0	1	3,09,750,000
3000001010		B	3	3,518,750	0	0	0	0	3	3,518,750
3050001000	M d	B	85	190,700,050	0	0	0	0	85	190,700,050
3000501010		U	1	1,178,030	0	0	0	0	1	1,178,030
3050105008	D	B		73,059,000	0	0	0	0		73,059,000
3150000018	A d N T	B	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
3150003000	H	B	1	1,780,000	0	0	0	0	1	1,780,000
30900001005	S d B	B		0,000,000	0	0	0	0		0,000,000
3000008000	A S	B	1	3,093,000,000	0	0	0	0	1	3,093,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		48	28,563,091,914	34	6,853,487,000	34	6,853,487,000	48	28,563,091,914
0010000010	R N d T D	U	0	0	5	1,311,100,000	0	0	5	1,311,100,000
0010130001	B T	U	1	700,759,000	0	0	0	0	1	700,759,000
0010000007	R N d T	U	0	0		1,080,300,000	0	0		1,080,300,000
0000100001		U		1,088,700,910	0	0	0	0		1,088,700,910
0010000000	R N d T B	U	11	1,098,000,000	0	0	11	1,098,000,000	0	0
0010133001	B d T	U		800,050,000	0	0	0	0		800,050,000
0010000001	R N d T A	U	1	5,008,001,000	0	0	1	5,008,001,000	0	0
0010105999	B T	d	1	0,000,935,000	0	0	0	0	1	0,000,935,000
0010130000	T S	U	1	3,005,000	0	0	0	0	1	3,005,000
0010109001	B d	U	1	0507,000,000	0	0	0	0	1	0507,000,000
0010000013	R N d T	U	5	1,117,500,000	07	0,050,005,000		507,080,000	30	5,000,085,000
0010101001	B d	U	1	10801,011,000	0	0	0	0	1	10801,011,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

Tgl Dikirim : 01/05/2025 AM
Tgl Diterima : 01/05/2025 PM
Harian : 4
Jumlah : 00000000000000000000

AUN N RA A SUB SUB M BARANG		SAT	SA D R 1 ANUAR 00		MUTAS				SA D R 31 D S E M B E R 00	
					B E R T A M B A H		B E R U R A N			
00 D	U R A N		Q U A N T I T A S	N A	Q U A N T I T A S	N A	Q U A N T I T A S	N A	Q U A N T I T A S	N A
1		3		5		7	8	9	10	11
134111	Jalan dan Jembatan		134,880	1,361,248,664	0	0	0	0	134,880	1,361,248,664
501010900		M	13,880	1,361,248,664	0	0	0	0	13,880	1,361,248,664
134112	Irigasi		5	1,962,570,422	0	0	0	0	5	1,962,570,422
500705007	B B	U	1	17,055,000	0	0	0	0	1	17,055,000
50000000	S D	U		1,365,515,000	0	0	0	0		1,365,515,000
134113	Jaringan		1	94,100,000	0	0	0	0	1	94,100,000
50000000	D T 1 S D A	U	1	94,100,000	0	0	0	0	1	94,100,000
135111	Aset Tetap Renovasi		1	2,835,183,000	0	0	0	0	1	2,835,183,000
070101001	T D R	M	1	2,835,183,000	0	0	0	0	1	2,835,183,000
TOTAL				63,072,538,388		6,853,487,000		6,853,487,000		63,072,538,388

MERAUKE, 22 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

RASURHANY U.S.T., M.T.
19700517 199803 1 001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODD 0105 03 AM
TODD 0105 10 AM
HODD 1
dODD 00000000000000000000

AUN NORA:SUB:SUB M BARAN		SAT	SAID R 1 ANUAR00		MUTAS				SAID R 31 DESMBER 00	
					BRTAMBAH		BRRURAN			
DD	URAN		UANTAS	NA	UANTAS	NA	UANTAS	NA	UANTAS	NA
1		3		5		7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		188	175,140,000	0	0	0	0	188	175,140,000
305001003	BMM		18	1,55,000	0	0	0	0	18	1,55,000
30500100			19	13,300,000	0	0	0	0	19	13,300,000
30701011	SADR Adm U		1	75,000	0	0	0	0	1	75,000
133111	Gedung dan Bangunan		1	1,110,000	0	0	0	0	1	1,110,000
00101001			1	1,110,000	0	0	0	0	1	1,110,000
TOTAL				176,250,000		0		0		176,250,000

MERAUKE, 22 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
RABURHANY U., S.T., M.T.
19700517 199803 1 001



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TOD 0105 03 AM
T 0105 10 M
H 01
d 00000000000000000000

AUN N RA A SUB SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SA D0 00R 1 0ANUAR0000		MUTAS0				SA D0 00R 31 D 0S0MBR 0000	
					B0RTAMBAH		B0R0URAN0			
00D0	URAN		0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0	0UANTJAS	N0A0
1	0	3	0	5	0	7	8	9	10	11
162151	Software		2	32,000,000	0	0	0	0	2	32,000,000
8010101001	S00000r0000000r	d0000	0	30,000,000	0	0	0	0	0	30,000,000
TOTAL				32,000,000		0		0		32,000,000

MERAUKE, 22 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
R9BURHANY U., S.T., M.T.
NP. 19700517 199803 1 001



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TOD 01 5 3 AM
T 01 5 1 55 M
H 1
d r

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,391,369
132111	Peralatan dan Mesin	28,256,344,388
133111	Gedung dan Bangunan	28,563,091,914
134111	Jalan dan Jembatan	1,361,248,664
134112	Irigasi	1,962,570,422
134113	Jaringan	94,100,000
135111	Aset Tetap Renovasi	2,835,183,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(25,475,826,302)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,610,930,332)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,021,058,333)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,106,713,981)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(27,053,750)
162151	Software	32,000,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(32,000,000)
J U M L A H		30,833,347,059

MERAUKE, 22 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KASABANK PENGGUNA BARANG
R. S. BURHANY U., S.T., M.T
NIP. 19700517 199803 1 001



LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

TODMM 00001115 030 AM
TMMMM 00001115 100 MM
HMM 01
dMM MM MMMMMM MMMMMMMMMM

AUN NORA:SUB:SUB 0000M000 BARANG		SAT	SA:DR 00R 1 ANUAR0000		MUTAS				SA:DR 00R 31 DESMBR 0000	
					BORTAMBAH		BORURAN			
00D	URAN		QUANTAS	N0A	QUANTAS	N0A	QUANTAS	N0A	QUANTAS	N0A
1		3		5		7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,082	28,256,344,388	0	0	0	0	1,082	28,256,344,388
3050105007	00T0 0000 00 00000T 000000 S0000	B000	5	858,170,000	0	0	0	0	5	858,170,000
305010500	H0dr000	B000		95,300,000	0	0	0	0		95,300,000
3030301039	DM0 0r000d S0000T000S000A00U00r U000r0000	B000	1	38,500,000	0	0	0	0	1	38,500,000
305000007	000d000000r	B000	3	10,773,000	0	0	0	0	3	10,773,000
305005008	000000S00	B000	3	70,907,000	0	0	0	0	3	70,907,000
310010003	N000B000	B000	00	1,000,919,970	0	0	0	0	00	1,000,919,970
310010099	00r00000000 000r 000000	d0000		80,500,000	0	0	0	0		80,500,000
310000001	S0r00r	B000	1	00,500,000	0	0	0	0	1	00,500,000
3070118003	B0000000	B000		10,500,000	0	0	0	0		10,500,000
305001009	M000000000r	B000	15	00,995,000	0	0	0	0	15	00,995,000
305003003	M0000000000R000000	B000		30,000,000	0	0	0	0		30,000,000
3050105017	M0000A000000	B000	1	10,550,000	0	0	0	0	1	10,550,000
309003013	00r000000R000d000000	B000	1	1,093,387,500	0	0	0	0	1	1,093,387,500
3030315999	A0000000000d0r0000B0r000r 0000000	d0000		1,703,100,000	0	0	0	0		1,703,100,000
310003000	S00000r 00r000000 00r000000000 000r0	B000	5	00,000,000	0	0	0	0	5	00,000,000
309001070	B00T0000A00	B000	10	70,000,000	0	0	0	0	10	70,000,000
303030008	D0000S0000r A00000r	B000	1	393,800,000	0	0	0	0	1	393,800,000
305000037	M000000d000	B000	1	0,001,000	0	0	0	0	1	0,001,000
300100018	00000d0000	B000	3	50,597,000	0	0	0	0	3	50,597,000
3080100190	00r00000000 000r	B000		00,735,000	0	0	0	0		00,735,000
305000071	000000	B000	1	108,700,000	0	0	0	0	1	108,700,000
300101018	U0000r0000000 0000r S00000U0S0	B000	10	108,000,000	0	0	0	0	10	108,000,000
315000008	000000T00000000000T00	B000	1	93,939,009	0	0	0	0	1	93,939,009
305000008	000d S0r000 A000000d00000	B000	1	10,030,750	0	0	0	0	1	10,030,750
315005000	A00000000000 A00	B000	10	105,830,000	0	0	0	0	10	105,830,000
310003003	0r000r 00r00000 00r00000000 000r0	B000	00	077,010,500	0	0	0	0	00	077,010,500
308005011	00000000000r	B000		87,500,000	0	0	0	0		87,500,000
310001000	S0r000M0d00D00000000M000000000	B000	3	00,500,000	0	0	0	0	3	00,500,000
315000099	A00U00r 00000000000000000000000	d0000	1	09,000,000	0	0	0	0	1	09,000,000
300000000	0000000A00000r	B000	1	0,700,000	0	0	0	0	1	0,700,000
309003000	00S	B000		09,150,000	0	0	0	0		09,150,000
305005015	R0000000A0000000	B000		10,700,000	0	0	0	0		10,700,000
300105000	00000000r	B000	3	35,000,000	0	0	0	0	3	35,000,000
310009999	00r00000000 000r 0000000	d0000	5	10,85,000	0	0	0	0	5	10,85,000
300101999	000d0r000D000B0r000r 00r0r0000000000	d0000		797,800,000	0	0	0	0		797,800,000
305001011	T00000T0dr 0000	B000		05,883,500	0	0	0	0		05,883,500

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

Tgl Dik : 01/05/2025 AM
Tgl Dit : 01/05/2025 AM
Hlm : 2
Jml : 00000000000000000000

A:UN N:RA:SA:SUB:SUB 0000M000 BARANG		SAT	SA:ID 00R 1 :ANUAR0000		MUTAS				SA:ID 00R 31 D:S:MB:R 0000	
000D	UR:AN		QUANT:AS	N:AA	B:RTAMBAH		B:R:URAN		QUANT:AS	N:AA
					QUANT:AS	N:AA	QUANT:AS	N:AA		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050105010	0 000B:0rd	B:000	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
309007031	B:0000000d 000000B:0000000d	B:000	0	10,000,500	0	0	0	0	0	10,000,500
308030039	S:000S:000000r0r0r	B:000	0	0,399,900	0	0	0	0	0	0,399,900
310010001	0,0 U:00	B:000	55	880,870,000	0	0	0	0	55	880,870,000
310003001	00U 00000000 00r00000000 0000r	B:000	9	70,500,000	0	0	0	0	9	70,500,000
305010001	000 0r:B:000M:000	B:000	00	110,770,500	0	0	0	0	00	110,770,500
3050101001	M:000 0000M:0000000r:000 01013 0000	B:000	1	995,000	0	0	0	0	1	995,000
3000101030	M:0r0000000 00000M:0	B:000	5	0080,100	0	0	0	0	5	0080,100
305000000	T:000000	B:000	0	31,973,750	0	0	0	0	0	31,973,750
3050001010	0000rS:000 B:0d	B:000	3	0,000,000	0	0	0	0	3	0,000,000
3000001000	H:00d0T:0000HT:0	B:000	00	50,300,000	0	0	0	0	00	50,300,000
3150005005	S:00000 B:000	B:000	10	17,100,000	0	0	0	0	10	17,100,000
3050005011	Tr:000 A:0T:00d00 A:0	B:000	00	1,035,009,000	0	0	0	0	00	1,035,009,000
3000101005	A:0d0A:0 0000r	B:000	1	098,500,000	0	0	0	0	1	098,500,000
3080305000	U:00000000d 0000r S:00000 U:0S:0	B:000	00	000,350,000	0	0	0	0	00	000,350,000
3000100005	M:000 B:0000d0	B:000	0	087,000,500	0	0	0	0	0	087,000,500
3070100008	B:00000R:000	B:000	18	8,890,000	0	0	0	0	18	8,890,000
3050100000	000 0r:D:00000	B:000	1	10,503,750	0	0	0	0	1	10,503,750
3000100001	S:000d0M:000r	U:000	10	310,701,000	0	0	0	0	10	310,701,000
3050105015	A:000000000000r 00r000	B:000	0	10,530,089	0	0	0	0	0	10,530,089
3000100003	M:00B:00 0000000 0000 10 0r000 000000 00 0	U:000	9	0,907,070,070	0	0	0	0	9	0,907,070,070
3050001008	M:000 R:0000	B:000	10	08,897,500	0	0	0	0	10	08,897,500
3150000019	00S S:0000	B:000	1	700,000,000	0	0	0	0	1	700,000,000
3000080005	A:00D:0 R:0d00H:0	B:000	1	1,100,000,000	0	0	0	0	1	1,100,000,000
3050000010	M:00 0000000000	B:000	0	170,090,000	0	0	0	0	0	170,090,000
3050100000	000 0r:00000	B:000	19	58,901,050	0	0	0	0	19	58,901,050
3050001003	00r0B:000M:000	B:000	033	338,790,571	0	0	0	0	033	338,790,571
30001000130	00d00 0000000000	B:000	0	077,007,900	0	0	0	0	0	077,007,900
3100100009	T:0000000	B:000	7	97,000,000	0	0	0	0	7	97,000,000
3050000008	D:0D 0000r	B:000	1	0,710,000	0	0	0	0	1	0,710,000
30001000050	M:0000 000 00000D 00rd	B:000	3	008,015,000	0	0	0	0	3	008,015,000
3050000030	T:0000B:00d0r0	B:000	1	0,007,500	0	0	0	0	1	0,007,500
3000103999	00r00000 S:00d00 000 00r 00000000	d:000 00	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
30000300700	000000r	B:000	15	15,105,000	0	0	0	0	15	15,105,000
3080110080	D:00000r	B:000	1	101,100,305	0	0	0	0	1	101,100,305
3000105038	00S R:00000r	B:000	1	539,000,000	0	0	0	0	1	539,000,000
3000100001	000000 000 0r0	B:000	0	08,000,000	0	0	0	0	0	08,000,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 465676 KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH X

Tgl Dikirim : 01/05/2024 AM
Tgl dan Wkt Pengiriman : 01/05/2024 10.00 AM
Halaman : 3
Jumlah Lembar : 00000000000000000000

AUN NORA:SUB:SUB 0000M000 BARANG		SAT	SAID 00R 1 ANUAR0000		MUTAS				SAID 00R 31 DESMBER 0000	
00D	URAIAN		QUANTITAS	NIA	BERTAMBAH		BERURAN		QUANTITAS	NIA
					QUANTITAS	NIA	QUANTITAS	NIA		
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
305010007	Brick	B	3	37,883,500	0	0	0	0	3	37,883,500
30801110	Uang T M A. U	B	1	85,010,000	0	0	0	0	1	85,010,000
309000003	Brick A	B	1	380,000	0	0	0	0	1	380,000
30500003	D	B	5	13,07,750	0	0	0	0	5	13,07,750
309003083	000 A	B	1	13,80,000	0	0	0	0	1	13,80,000
30900100	H S	B		0,000	0	0	0	0		0,000
305010005	0000 B	B	3	10,509,80	0	0	0	0	3	10,509,80
300307003	S	B	15	503,097,000	0	0	0	0	15	503,097,000
30900009	S T D	B	1	11,880,000	0	0	0	0	1	11,880,000
300101088	0000 Recorder	B	1	1,010,000	0	0	0	0	1	1,010,000
3030301999	A U U	d	1	179,850,000	0	0	0	0	1	179,850,000
30303010	S M A U U	B	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
30500100	000000	B		55,013,750	0	0	0	0		55,013,750
305010003	R B	B	3	1,580,000	0	0	0	0	3	1,580,000
3050105001	T 0000 0000 A	B	5	0,750,000	0	0	0	0	5	0,750,000
30033007	000000 D D 000000 0000		1	3,009,750,000	0	0	0	0	1	3,009,750,000
300001010	000000 00	B	3	3,518,750	0	0	0	0	3	3,518,750
30500100	M 0000 0000	B	85	190,700,050	0	0	0	0	85	190,700,050
30050101	000000 0000 0000 00	U	1	01,178,030	0	0	0	0	1	01,178,030
305010508	00D 00000000000000	B		73,059,000	0	0	0	0		73,059,000
315000018	A 0000 N 000000 Tr	B	1	7,150,000	0	0	0	0	1	7,150,000
31500300	H 0000	B	1	01,780,000	0	0	0	0	1	01,780,000
309001005	S 000000 B	B		0,000,000	0	0	0	0		0,000,000
3000080	A S	B	1	3,093,000,000	0	0	0	0	1	3,093,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		48	28,563,091,914	34	6,853,487,000	34	6,853,487,000	48	28,563,091,914
010000010	R 00 N 000000 000000 0000 D 0000 0000	U	0	0	5	1,311,100,000	0	0	5	1,311,100,000
01013001	B 0000000 T 0000000000	U	1	700,759,000	0	0	0	0	1	700,759,000
010000007	R 00 N 000000 000000 000000 0000 0000	U	0	0		1,080,300,000	0	0		1,080,300,000
000100001	00000 0000 0000	U		1,088,700,910	0	0	0	0		1,088,700,910
01000000	R 00 N 000000 000000 000000 B 0000 0000	U	11	1,098,000,000	0	0	11	1,098,000,000	0	0
010133001	B 0000000 00000 T 000000 0000 0000	U		800,050,000	0	0	0	0		800,050,000
010000001	R 00 N 000000 000000 000000 A 0000 0000	U	01	5,008,001,000	0	0	01	5,008,001,000	0	0
010105999	B 0000000 T 000000 00000000	d	1	0,000,935,000	0	0	0	0	1	0,000,935,000
01013000	T 0000 S 000000 0000	U	1	03,005,000	0	0	0	0	1	03,005,000
010109001	B 0000000 000000 000000 0000 0000 0000	U	1	050,700,000	0	0	0	0	1	050,700,000
010000013	R 00 N 000000 00000000 000000 0000 0000	U	5	1,117,500,000	07	0,050,005,000		507,080,000	30	5,000,085,000
010101001	B 0000000 000000 000000 0000 0000	U	1	10801,011,000	0	0	0	0	1	10801,011,000

T □ D □ □ □ □ □ □ 01 □ 5 □ 3 □ AM
T □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ 01 □ 5 □ 1 □ 0 □ M
H □ □ □ □ □ □ 4

□ d □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ r □ □ □ □ □ r □ □ □ □

PERANGGUNG JAWAB UAKPB
KUALA PERANGGUNA ANGGARAN

RASBIRHANYU, S.T., M.T.

09700517 199803 1 001

AUN NARA:SUB:SUB M BARAN		SAT	SAID R 1 ANUAR		MUTAS				SAID R 31 DESMBER	
					BRTAMBAH		BRCURAN			
DD	URAN		QUANTAS	NA	QUANTAS	NA	QUANTAS	NA	QUANTAS	NA
1		3		5		7	8	9	10	11
134111	Jalan dan Jembatan		134,880	1,361,248,664	0	0	0	0	134,880	1,361,248,664
501010900	R R R R R R R R R R	M	13,880	1,31,8,000	0	0	0	0	13,880	1,31,8,000
134112	Irigasi		5	1,962,570,422	0	0	0	0	5	1,962,570,422
500705007	B B B B B B B B B B	U	1	17,055,000	0	0	0	0	1	17,055,000
5000000	S Dr	U		1,35,515,000	0	0	0	0		1,35,515,000
134113	Jaringan		1	94,100,000	0	0	0	0	1	94,100,000
5000000	Dr Dr Dr Dr Dr Dr Dr Dr Dr Dr 1 S D A	U	1	9,100,000	0	0	0	0	1	9,100,000
135111	Aset Tetap Renovasi		1	2,835,183,000	0	0	0	0	1	2,835,183,000
070101001	T D R	M	1	835,183,000	0	0	0	0	1	835,183,000
TOTAL				63,072,538,388		6,853,487,000		6,853,487,000		63,072,538,388

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

T D 30 01 5 AM
T 30 01 5 9:59 AM
H 1
d r

A0UN N0RA0A:SUB:SUB 0000M000 BARAN0		SAT	SA0D0 31 D0S0MB0R 0000					
00D0	URA0AN		0UANT0TAS	N0A0	SA0D0 A0 A0A0UMU0AS0 00NYUSUTAN	MUTAS000NYUSUTAN	T0TA0A0UMU0AS000NYUSUTAN	N0A0BU0U
1	0	3	0	5	0	7	80007	90508
132111	Peralatan dan Mesin		188	175,140,000	(175,112,500)	(27,500)	(175,140,000)	0
305001003	0000B000M000	B000	108	101,505,000	0101,505,0000	0	0101,505,0000	0
305001000	0000000000	B000	19	13,300,000	013,300,0000	0	013,300,0000	0
307010110	S0000r 0A0000000000 U0000	B000	1	075,000	0075,5000	007,5000	0075,0000	0
133111	Gedung dan Bangunan		1	1,110,000	(77,700)	(22,200)	(99,900)	1,010,100
00001000001	000000 0000 00000	U000	1	1,110,000	0077,7000	0000,0000	099,9000	1,010,100
JUMLAH			189	176,250,000	(175,190,200)	(49,700)	(175,239,900)	1,010,100

KEKEMENTERIAN PERHUBUNGAN
MELAYUKE, 30 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA
WILAYAH X
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
RASOURHANY U, S.T., M.T.
NIP. 19700517 199803 1 001

